

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD N PANGGANG
Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II

Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh

Yuadni Dwi Marviani

11108244075

**PP PPL PKL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Yuadni Dwi Marviyani
NIM : 11108244075
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :
Bantul , September 2014

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprpto. A.Ma.Pd
NIP . 19581222 197803 1 001

Hidayati. M.Hum
NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,
Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar
NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatanPraktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesaikanya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprpto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 22 September 2014

Penyusun

Yuadni Dwi Marviani

NIM. 11108244075

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Permasalahan	1
2. Potensi Pembelajaran	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
1. Perumusan Program PPL	5
2. Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	10
1. PPL 1	10
2. PPL 2	10
C. Analisis Hasil Kegiatan dan Refleksi.....	12
1. Analisis Hasil Pelaksanaan	12
2. Hambatan dan Solusi	13
3. Refleksi	14
BAB III. PENUTUP	
1. Kesimpulan	16
2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler . Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 6 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD Negeri Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2014, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.

3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprpto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B. Kristiyadi,S.a g.	196102131982081001	Pembina / IV A	Gr agm katolik

5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S .Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd	-	-	Gr kelas 6
11.	Endang Lestari	-	-	Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Admini strasi
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, SBdP
2	Rabu, 13 Agustus 2014	IV	IPA, IPS, PPKn
3	Kamis, 14 Agustus 2014	III	IPA
4	Jumat, 15 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	III	Matematika
6	Senin, 18 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, Matematika
7	Rabu, 20 Agustus 2014	IV	IPA, Matematika, SBdP
8	Kamis, 21 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	II A	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
2	Kamis, 28 Agustus 2014	V	IPS, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Kamis, 4 September 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- 2) Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b. Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, observasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan

sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c. Praktik Peer-Microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.

Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.

- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

1) Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

2) Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaannya.

Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e. Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Maret 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

4. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

1) Pengertian dan Tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar terbimbing disetiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan

kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
- b) Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
- c) Mahasiswa mempersiapkan media.
- d) Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
- e) Mahasiswa melaksanakan praktik.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

4) Umpan Balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa sesuai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, SBdP
2	Rabu, 13 Agustus 2014	IV	IPA, IPS, PPKn
3	Kamis, 14 Agustus 2014	III	IPA
4	Jumat, 15 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	III	Matematika
6	Senin, 18 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, Matematika
7	Rabu, 20 Agustus 2014	IV	IPA, Matematika, SBdP
8	Kamis, 21 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	II A	PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia
2	Kamis, 28 Agustus 2014	V	IPS, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia

c. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap pratikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Kamis, 4 September 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika

C. ANALISIS HASIL KEGIATAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, menentukan metode dan media yang tepat, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada

- pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
 - d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
 - e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika

masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Anality (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
 - c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
2. Pihak Sekolah
- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
 - b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.
3. Mahasiswa PPL
- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
 - d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.
4. LPPMP UNY
- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
 - b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan di kembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Praktik mengajar di kelas IV



Gambar 2. Praktik mengajar di kelas II A



Gambar 3. Praktik mengajar di kelas II A



Gambar 4. Praktik mengajar di kelas IIIA



Gambar 5. Praktik mengajar di kelas IIIB



Gambar 6. Praktik mengajar di kelas IIA



Gambar 6. Praktik mengajar di kelas IV



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014

F 01

NOMOR LOKASI : 171

NAMA MAHASISWA : Yuadni Dwi Marviyani

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

NO. MAHASISWA : 11108244075

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		MARET	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		XII
1	Observasi kelas														
	a. Persiapan	3													3
	b. Pelaksanaan	4													4
	c. Evaluasi	2													2
2	PPDB		18	15											33
3	MOS				13										13
4	RKAS					4									4
4	PPL Terbimbing 1														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2

	e. Pelaksanaan									2						2
	f. Evaluasi									2						2
5	PPL Terbimbing 2															
	a. Menyiapkan materi									2						2
	b. Membuat RPP									3						3
	c. Membuat media pembelajaran									2						2
	d. Mempelajari materi									2						2
	e. Pelaksanaan									2						2
	f. Evaluasi									2						2
6	PPL Terbimbing 3															
	a. Menyiapkan materi									2						2
	b. Membuat RPP									3						3
	c. Membuat media pembelajaran									2						2
	d. Mempelajari materi									2						2
	e. Pelaksanaan									2						2
	f. Evaluasi									2						2
7	PPL Terbimbing 4															
	a. Menyiapkan materi									2						2
	b. Membuat RPP									3						3
	c. Membuat media pembelajaran									2						2
	d. Mempelajari materi									2						2
	e. Pelaksanaan									2						2
	f. Evaluasi									2						2

8	PPL Terbimbing 5														
	a. Menyiapkan materi								2						2
	b. Membuat RPP								3						3
	c. Membuat media pembelajaran								2						2
	d. Mempelajari materi								2						2
	e. Pelaksanaan								2						2
	f. Evaluasi								2						2
9	PPL Terbimbing 6														
	a. Menyiapkan materi								2						2
	b. Membuat RPP								3						3
	c. Membuat media pembelajaran								2						2
	d. Mempelajari materi								2						2
	e. Pelaksanaan								2						2
	f. Evaluasi								2						2
10	PPL Terbimbing 7														
	a. Menyiapkan materi								2						2
	b. Membuat RPP								3						3
	c. Membuat media pembelajaran								2						2
	d. Mempelajari materi								2						2
	e. Pelaksanaan								2						2
	f. Evaluasi								2						2
11	PPL Terbimbing 8														
	a. Menyiapkan materi								2						2

	b. Membuat RPP											3					3
	c. Membuat media pembelajaran											2					2
	d. Mempelajari materi											2					2
	e. Pelaksanaan											2					2
	f. Evaluasi											2					2
12	PPL Mandiri 1																
	a. Menyiapkan materi												2				2
	b. Membuat RPP												3				3
	c. Membuat media pembelajaran												2				2
	d. Mempelajari materi												2				2
	e. Pelaksanaan												4				4
	f. Evaluasi												2				2
13	PPL Mandiri 2																
	a. Menyiapkan materi												2				2
	b. Membuat RPP												3				3
	c. Membuat media pembelajaran												2				2
	d. Mempelajari materi												2				2
	e. Pelaksanaan												4				4
	f. Evaluasi												2				2
14	PPL Ujian 1																
	a. Menyiapkan materi													2			2
	b. Membuat RPP													3			3
	c. Membuat media pembelajaran													2			2

	d. Mempelajari materi													2		2
	e. Pelaksanaan													2		2
	f. Evaluasi													2		2
15	PPL Ujian 2															
	a. Menyiapkan materi													2		2
	b. Membuat RPP													3		3
	c. Membuat media pembelajaran													2		2
	d. Mempelajari materi													2		2
	e. Pelaksanaan													2		2
	f. Evaluasi													2		2
16	Ekstrakurikuler Tari															
	a. Persiapan							1	1	1	1			1		5
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2			2		10
	c. Evaluasi							1	1	1	1			1		5
17	Bimbingan dengan guru pembimbing															
	a. Persiapan							2	2	2	2					8
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2					8
	c. Evaluasi							2	2	2	2					8
18	Bimbingan dengan DPL PPL															
	a. Persiapan							1	1	1	1			1	1	6
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1			1	1	6
	c. Evaluasi							1	1	1	1			1	1	6

19	Pembuatan laporan PPL														
	a. Persiapan							2		2				2	6
	b. Pelaksanaan							5	5	5	5		10	10	40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													2	2
	Jumlah Jam														329

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Yuadni Dwi Marviani
NIM. 11108244075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia, SBdP)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA

Kelas : II (empat)
Tema : **HIDUP RUKUN**
Subtema : **Hidup Rukun di Lingkungan Rumah**

SBDP

KD

4.4. Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan

Indikator:

- Membuat hiasan dinding
- Menunjukkan gambar bagian-bagian hewan beserta kegunaannya

BAHASA INDONESIA

KD:

3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator:

- Membaca teks tentang hidup rukun
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun



HIDUP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester : 2/I
Tema : (1) Hidup Rukun
Sub Tema : (1) Hidup rukun di lingkungan rumah
Pertemuan Ke :
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajukan keluarga dan teman secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBDP

- 4.4. Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan

D. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Membaca teks tentang hidup rukun
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun
- Menjelaskan macam-macam kata tanya

SBDP

- Membuat hiasan dinding
- Menunjukkan gambar bagian-bagian hewan beserta kegunaannya

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Setelah membaca teks tentang hidup rukun, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan macam-macam kata tanya dengan tepat.

SBDP

- Diberikan kertas warna, lem, dan gambar burung merpati, siswa dapat membuat hiasan dinding sederhana dengan baik.
- Melalui pengamatan gambar dalam bentuk hiasan dinding, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian hewan beserta kegunaannya dengan baik dan tepat.

F. MATERI AJAR

- Membaca teks bacaan tentang hidup rukun
- Membuat hiasan dinding

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, presentasi dan ceramah.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.3. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak di rumah kalian ada siapa saja selain anak-anak sendiri?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “Ada bapak, ibu,kakak, dan adik”.</i> <i>Guru : “Kegiatan apa saja yang biasa kalian lakukan bersama keluarga kalian?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “makan bersama, sholat bersama, dan bertamasya”.</i> <i>Guru : “Anak-anak ketika kita di rumah, kita terhadap anggota keluarga kita tidak boleh saling bertengkar, kita harus hidup rukun. Mengapa kita harus hidup rukun dengan anggota keluarga di rumah?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab: “supaya hidup kita harmonis dan indah”.</i>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Hidup Rukun”, sub tema “Hidup Rukun di Lingkungan Keluarga”.5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjawab	10 menit

	<p>pertanyaan tentang isi teks, siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan gambar tentang hidup rukun, siswa dapat menjelaskan macam-macam kata tanya siswa dapat membuat hiasan dinding sederhana, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian hewan beserta kegunaanya</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan kertas berisi teks tentang hidup rukun dan ditempelkan di buku tulis siswa. 2. Siswa membaca nyaring teks tentang hidup rukun bersama dengan guru. 3. Perwakilan siswa secara individu membaca nyaring teks tentang hidup rukun dengan membaca di depan kelas. 4. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks hidup rukun. 5. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban tentang pertanyaan teks hidup rukun. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk membuat kalimat sesuai gambar tentang contoh hidup rukun. 7. Siswa membuat kalimat sesuai gambar yang tersedia di buku. 8. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban tentang membuat kalimat yang sesuai gambar yang ada di buku. 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menggunakan kata tanya pada kalimat. 10. Siswa melengkapi kalimat yang menggunakan kata tanya yang terdapat di buku. 11. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban tentang penggunaan kata tanya pada kalimat. 12. Siswa dibagikan kertas hiasan dinding untuk portofolio dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. 13. Siswa mengerjakan portofolio tersebut selanjutnya dikumpulkan. 	120 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / 	15 menit

	<p>rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari/ konfirmasi (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : “Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i></p> <p><i>Siswa: “Membaca teks tentang hidup rukun, membuat kalimat sesuai gambar, melengkapi kalimat dengan kata tanya, dan membuat hiasan dinding?”</i></p> <p>3. Siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR)</p> <p>4. Siswa mendapat tugas untuk belajar dirumah materi pelajaran besok pagi.</p> <p>5. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	--	--

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku pendamping belajar LKS ULTRA “Ulet Takwa dan Rajin”
- Teks bacaan “Hidup Rukun”
- Gambar burung untuk portofolio

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat

Bantul, 10 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

Munawaroh, S.Pd
NIP

Yuadni Dwi Marviani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN

Teks bacaan



Kata tanya dalam kalimat

Macam kata tanya: Apa
 Bagaimana
 Berapa
 Dimana
 Kapan
 Mengapa

EVALUASI DAN JAWABAN

Soal 1 Teks Bacaan

1. Siapa nama kakak perempuan Udin?
2. Apa yang mereka lakukan di rumah?
3. Siapa yang membantu Udin membacakan buku cerita?
4. Dimana Udin dan Mutiara selalu menjaga kerukunan?
5. Mengapa kita harus hidup rukun?

Jawaban 1 Teks Bacaan

1. Mutiara
2. Menjaga kerukunan, saling membantu
3. Mutiara
4. Di rumah
5. Karena kita membutuhkan bantuan orang lain (jawaban fleksibel)

Jawaban membuat kalimat sesuai dengan gambar!

1. Saya membantu memasak ibu
2. Saya bermain dengan ibu
3. Saya belajar dengan ibu
4. Saya membantu ayah mencuci motor
5. Saya berebut mainan dengan kakak

Jawaban melengkapi kalimat dengan kata tanya

1. Apa
2. Siapa
3. Berapa
4. Bagaimana
5. Apakah

Jawaban Portofolio bagian-bagian dari burung merpati

1. Kaki
Kaki burung merpati ada dua.
Kaki berguna untuk berjalan.
2. Sayap
Sayap burung merpati ada dua.
Sayap berguna untuk terbang.
3. Paruh
Paruh burung merpati ada satu.
Paruh berguna untuk makan.
4. Mata
Mata burung merpati ada dua.
Mata berguna untuk melihat.
5. Ekor
Ekor burung merpati ada satu.
Ekor berguna untuk penyeimbang saat terbang.

PENILAIAN

$$\text{Penilaian 1: Total nilai} \times 10 = \frac{\quad}{5}$$

$$\text{Penilaian 2: Total nilai} \times 10 = \frac{\quad}{5}$$

$$\text{Penilaian 3: Total nilai} \times 10 = \frac{\quad}{5}$$

Penilaian 4:

Rubrik Membuat Hiasan Dinding

No.	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kerapian	Konsisten menjaga kerapian	Terkadang kurang konsisten menjaga kerapian tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menjaga kerapian dengan bimbingan guru	Tidak menjaga kerapian
2.	Kebersihan	Konsisten menjaga kebersihan	Terkadang kurang konsisten menjaga kebersihan tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menjaga kebersihan dengan bimbingan guru	Tidak menjaga kebersihan

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{8} =$

Penilaian soal 4: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{5} =$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPA, IPS, PPKn)



disusun oleh:

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)
Tema : INDAHNYA KEBERSAMAAN
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menjelaskan sumber bunyi yang merambat melalui udara dalam bentuk tulisan.
- Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

INDAHNYA KEBERSAMAAN

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Menjelaskan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila.
- Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar:

- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman-teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam berinteraksi sosial.
- Menjelaskan contoh perilaku menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menceritakan pengalaman menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester : 1V/ I
Tema : (1) Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : (1) Keberagaman Budaya Bangsa
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

IPS

- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman-teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

- Menjelaskan sumber bunyi yang merambat melalui udara dalam bentuk tulisan.
- Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.

PPKn

- Menjelaskan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila.
- Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam berinteraksi sosial.
- Menjelaskan contoh perilaku menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- Menceritakan pengalaman menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

- Setelah menyimak teks bacaan “Alat Musik Tradisional”, siswa dapat menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Diberikan 8 benda di lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat membedakan cara benda-benda tersebut menimbulkan bunyi dengan benar.
- Setelah mengamati benda-benda sekitar sekolah, siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar dengan benar.

PPKn

- Setelah berdiskusi siswa dapat menyebutkan contoh perilaku sebagai bentuk pengamalan sila-sila dalam Pancasila dengan benar.
- Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang santun.

IPS

- Saat diskusi siswa menunjukkan perilaku santun, toleransi, dan peduli dalam menyampaikan pendapatnya kepada teman dengan baik.
- Setelah berdiskusi siswa dapat menyebutkan contoh sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila minimal 5 contoh
- Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila dengan benar.

F. MATERI AJAR

- Teks “Alat Musik Tradisional”
- Jenis-Jenis Alat Musik
- Konsep Harmoni
- Sila Persatuan Indonesia

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”. 3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang alat musik tradisional untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak, kalian kemarin sudah belajar tentang permainan tradisional kan? Ternyata selain permainan tradisional juga terdapat alat-alat musik tradisional. Siapa yang bisa menyebutkan alat musik tradisional yang terdapat di daerah kalian? Apakah alat musik tradisional berbeda antara daerah yang satu dengan yang lainnya?”</i> <i>Siswa : menjawab dengan beragam</i> <i>Guru : “Ya pintar semua.”</i> 4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Keberagaman Budaya Bangsaku” 5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan sumber bunyi, siswa dapat membedakan cara benda menimbulkan bunyi, dan siswa dapat menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan teks tentang “Alat Musik Tradisional” 2. Siswa secara bergantian membaca teks. 3. Siswa menyimpulkan teks bacaan dengan membuat tabel identifikasi yang berisi tentang nama alat musik, daerah asal alat musik, dan cara memainkannya. 4. Siswa berkelompok berdasarkan gambar alat musik yang telah dibagikan sebelumnya. Siswa yang mendapat gambar alat musik yang sama berkumpul 	80 menit

	<p>menjadi 1 kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berkelompok sesuai dengan gambar alat musik yang dimiliki. 6. Setiap kelompok mendapatkan LKS Keberagaman Budaya Bangsa. 7. Secara berkelompok siswa mengamati benda-benda yang telah dibawa oleh guru dan siswa berdiskusi tentang hasil pengamatan yang berisi tentang nama benda dan mengidentifikasi cara benda tersebut menghasilkan bunyi. 8. Perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada teman-teman di depan kelas dengan percaya diri. 9. Siswa lain mendengarkan laporan hasil kerja kelompok lainnya. 10. Siswa mendengarkan guru “tadi kalian sudah belajar mengidentifikasi cara memainkan suatu benda dan dapat dijadikan sebagai alat musik, coba kalian mainkan benda yang kalian pegang.” 11. Siswa memainkan benda tersebut secara bersama-sama dengan bimbingan guru. 12. Siswa dijelaskan konsep tentang bunyi. Konsep tersebut akan menjadi pengetahuan baru bagi siswa. 13. Siswa kembali ke kelompok masing-masing kemudian mendiskusikan makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbangsa dan bernegara. 14. Siswa menuliskan sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila dalam sebuah kertas warna. 15. Siswa diberi penjelasan bagi kelompok yang menyelesaikan pekerjaannya paling cepat dan benar akan mendapat nilai tambahan. 16. Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada teman-teman dengan percaya diri. 17. Siswa memajang hasil diskusinya di depan kelas. 	
--	---	--

	18. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk saling membandingkan hasil diskusi yang dipajang di depan kelas.	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : “Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i></p> <p><i>Siswa: “Cara benda menghasilkan bunyi, sila-sila Pancasila, dan harmonisasi, Bu.”</i></p> <p><i>Guru : “Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?”</i></p> <p><i>Siswa: “Kita harus saling menghargai antar sesama sesuai nilai-nilai Pancasila, kita dapat membunyikan alat-alat musik sesuai cara membunyikannya.”</i></p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk belajar di rumah membaca dan memahami bacaan tentang percobaan perambatan bunyi bersama orang tua.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Tema 1 Indahnnya Kebersamaan
- Benda-benda yang menghasilkan bunyi, misalnya peluit, karet, sisir, dan mainan anak.
- Teks “Alat Musik Tradisional”

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan
(terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Bantul, 12 Juli 2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Yuadni Dwi Marviyani

NIP

NIM. 11108244075

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menyebutkan 8 benda yang menghasilkan bunyi.		
Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 8 benda yang diminta.		
Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan		

2. Daftar periksa cerita pengalaman nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Isi cerita sudah sesuai tema		
Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila		

3. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan Menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan

		(2)	teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = 6,7$$

4. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

No.	Nama	Kriteria					
		Aku sudah dapat menyebutkan 8 benda yang menghasilkan bunyi.		Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 8 benda yang diminta.		Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	belum
1.	Ahnandika Wahyu A						
2.	Septa Nurcahyaningrum						
3.	Rangga Firman A						
4.	Aditya Ananda Putra						
5.	Ahmad Faqih Caesar B						
6.	Alfrida Yuli Rahmawati						
7.	Anissa Ayu Ramadani						
8.	Ardis Hanung Ramadhan						
9.	Didin Mahmurudin						
10.	Farah Fadhila						
11.	Hastin Berli Berlian						
12.	Imroh Khayim Azizah						
13.	Ivan Dwi Saktiaji						
14.	Joenanda Akbaruari						
15.	Krisna Wijaya						
16.	Muhammad Fauzan Izza M						
17.	Novita Dwi Amanda						
18.	Prafajar Restu Putra						
19.	Raditya Achmad Rafid						
20.	Rafael Athaya Maulana						
21.	Yahya Ikhsan Maulana						
22.	Yolan Novia Andjani						
23.	Triyani						
24.	Virly Anggani						
25.	Aufa Rauhillah						
26.	Syahrul Fathurahman J						
27.	Haryo Pandji Bagaskara						
28.	Detrisia Desilia C B						
29.	Egita Puspita Timur						

2. Daftar periksa cerita pengalaman nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

No.	Nama	Kriteria			
		Isi cerita sudah sesuai tema		Isi cerita dihubungkan dengan pengalaman nilai-nilai Pancasila	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum
1.	Ahnandika Wahyu A				
2.	Septa Nurcahyaningrum				
3.	Rangga Firman A				
4.	Aditya Ananda Putra				
5.	Ahmad Faqih Caesar B				
6.	Alfrida Yuli Rahmawati				
7.	Anissa Ayu Ramadani				
8.	Ardis Hanung Ramadhan				
9.	Didin Mahmurudin				
10.	Farah Fadhila				
11.	Hastin Berli Berlian				
12.	Imroh Khayim Azizah				
13.	Ivan Dwi Saktiaji				
14.	Joenanda Akbarnuari				
15.	Krisna Wijaya				
16.	Muhammad Fauzan Izza M				
17.	Novita Dwi Amanda				
18.	Prafajar Restu Putra				
19.	Raditya Achmad Rafid				
20.	Rafael Athaya Maulana				
21.	Yahya Ikhsan Maulana				
22.	Yolan Novia Andjani				
23.	Triyani				
24.	Virly Anggani				
25.	Aufa Rauhillah				
26.	Syahrul Fathurahman J				
27.	Haryo Pandji Bagaskara				
28.	Detrisia Desilia C B				
29.	Egita Puspita Timur				

3. Rubrik Diskusi

No.	Nama	Kriteria											
		Mendengarkan			Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)			Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)			Keruntutan berbicara		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Ahnandika Wahyu A												
2.	Septa Nurcahyaningrum												
3.	Rangga Firman A												
4.	Aditya Ananda Putra												
5.	Ahmad Faqih Caesar B												
6.	Alfrida Yuli Rahmawati												
7.	Anissa Ayu Ramadani												
8.	Ardis Hanung Ramadhan												
9.	Didin Mahmurudin												
10.	Farah Fadhila												
11.	Hastin Berli Berlian												
12.	Imroh Khayim Azizah												
13.	Ivan Dwi Saktiaji												
14.	Joenanda Akbarnuari												
15.	Krisna Wijaya												
16.	Muhammad Fauzan Izza M												
17.	Novita Dwi Amanda												
18.	Prafajar Restu Putra												
19.	Raditya Achmad Rafid												
20.	Rafael Athaya Maulana												
21.	Yahya Ikhsan Maulana												
22.	Yolan Novia Andjani												
23.	Triyani												
24.	Virly Anggani												
25.	Aufa Rauhillah												
26.	Syahrul Fathurahman J												
27.	Haryo Pandji Bagaskara												
28.	Detrisia Desilia C B												
29.	Egita Puspita Timur												

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

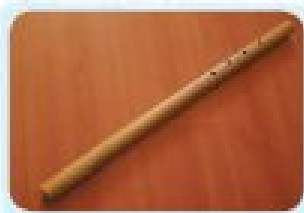
LAMPIRAN

MATERI

1. Teks “Alat Musik Tradisional”

Alat Musik Tradisional

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. Angklung juga berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Saluang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Gendang dari Jawa Barat dan tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



Sumber: <http://www.sikimuda.org/>

Saluang



Sumber: <http://ipulain-profile.blogspot.com>

Angklung



Sumber: <http://liliparhad.jahayron.go.id>

Kecapi



Sumber: <http://www.alatmusik.org/>

Gendang



Sumber: <http://forum.papua.go.id/>

Tifa

2. Jenis-Jenis Alat Musik

Berdasarkan Cara Memainkan

- a. Alat musik tiup, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup.
Contoh: *recorder, flute, horn*, tuba, seruling, harmonika, trompet, pianika, saksofon, klarinet, dan lain-lain.
- b. Alat musik gesek, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara digesek.
Contoh: *cello*, biola, rebab, kontra bas, dan lain-lain.
- c. Alat musik petik, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik.
Contoh: gitar, bas, mandolin, sasando, ukulele, harpa, siter, banjo, dan lain-lain.
- d. Alat musik pukul, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul.
Alat musik pukul ada dua macam:
 - 1) Alat musik pukul bernada

Contoh: kulintang, perangkat gamelan, calung, arumba, *bellira*, *vibraphone*, *xylophone*, *glockenspiel*, dan lain-lain.

2) Alat musik pukul tak bernada

Contoh: gendang, ketipung, rebana, gong, tamborin, symbol, *triangle*, *tympani*, *kastanyet*, *pauken*, *drum set*, dan lain-lain.

e. Alat musik tekan, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditekan.

Contoh: piano, organ, *keyboard* dan lain-lain.

3. Konsep Harmoni

Harmoni dalam musik adalah salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras. Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, warna kulit, dan lain-lain. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik berkelompok yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang bisa saling menghargai keberagaman.

4. Sila Persatuan Indonesia

Bangsa Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Negara dan bangsa. Sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa, dikembangkan menjadi rasa kebangsaan dan bertanah air Indonesia, dalam rangka memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia meliputi cinta bangsa, cinta tanah air, persatuan bangsa, penghargaan terhadap kemajemukan, kesetaraan dan multikulturalisme, dan gotong royong.

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Nama kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

KERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

a. Pertanyaan Utama : Apakah bunyi yang dihasilkan setiap benda selalu sama dan dapat harmonis atau enak didengar apabila dimainkan bersama?

b. Tujuan :

Siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar dengan benar.

Siswa dapat menceritakan sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari.

c. Alat dan Bahan :

- Peluit
- Sisir
- Karet
- Botol
- Sendok

d. Langkah Kerja :

- Amati benda-benda yang ada disekitarmu!

- Ambillah benda-benda yang kalian anggap sebagai sumber bunyi!
- Pastikan bahwa benda yang kamu temui berbeda cara membunyikannya!
- Bunyikanlah beberapa jenis barang agar menghasilkan bunyi yang enak didengar!
- Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!
- Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel yang tersedia!
- Selesaikan dengan baik dalam waktu 30 menit!

No.	Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

e. Pertanyaan :

1. Menurutmu bagaimana bunyi dapat dihasilkan benda-benda tadi?

Jawab:

.....

2. Apakah bunyi yang dihasilkan benda-benda itu sudah harmonis atau enak didengar?

Jawab:

.....

3. Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu dapat menghasilkan bunyi yang harmonis atau enak didengar dengan menggunakan alat yang beragam itu?

Jawab:

.....
.....
.....

4. Apa yang kalian lakukan dalam kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi yang harmonis?

Jawab:

.....
.....
.....

5. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang makna harmonis?

Jawab:

.....
.....
.....

6. Apakah arti harmonis dalam kehidupan?

Jawab:

.....
.....
.....

7. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

.....

.....
.....

f. Kesimpulan

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang Cara membunyikan benda-benda pun bermacam-macam, ada yang ditiup,,,,, Berbagai benda yang menghasilkan bunyi apabila dimainkan bersama akan menghasilkan bunyi yang atau Dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbangsa dan bernegara, kita juga harus hidup bersama agar selalu harmonis.

Ayo Ceritakan !

Tuliskan pengalamanmu menjaga hubungan yang baik dengan teman di sekolah sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila!

Sila ke -	Pengalamanmu
1	
2	
3	
4	
5	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-3

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPA)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Panggang
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : III/ 1
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Alokasi Waktu : 2 x 35 hari

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

C. INDIKATOR

Menggolongkan hewan berdasarkan berdasarkan ciri-cirinya.

D. TUJUAN

1. Melalui gambar yang dibawa guru siswa dapat mengidentifikasi ciri hewan tersebut berdasarkan ciri yang nampak.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat menggolongkan hewan.
3. Setelah mengerjakan LKS siswa dapat membedakan penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Rasa ingin tahu
2. Kerja sama

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, perkembangbiakannya, bernapasnya, dan penutup tubuhnya.
(Terlampir)

G. METODE PEMBELAJARAN DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah bervariasi
- Metode tanya jawab
- Metode penugasan
- Metode diskusi

2. Pendekatan Pembelajaran

- Student-centered learning

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran2. Guru melakukan apersepsi dengan guru menanyakan hewan-hewan yang ada disekitar yang sering dilihat. <i>Guru berkata :”Apakah kalian mempunyai hewan peliharaan di rumah? Coba sebutkan! Selain hewan peliharaan, ayo kita menebak hewan dengan menyanyi bersama-sama. (mungkin) siswa menjawab: “Ada bu guru, saya punya hewan kucing bu, ayam.”</i>3. Siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu menyebutkan hewan-hewan berdasarkan pengelompokkan hewan.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak guru untuk mengamati gambar yang ditampilkan guru.2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut.3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara	60 menit

	<p>bernapasnya, dan penutup tubuhnya.</p> <p>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Secara berkelompok siswa dibagikan LKS dan berdiskusi secara berkelompok mengerjakan LKS tersebut.</p> <p>6. Siswa secara perwakilan maju di depan kelas untuk membacakan dan menjelaskan.</p> <p>7. Siswa secara mandiri dibagikan soal evaluasi dan dikerjakan.</p> <p>8. Siswa bersama dengan guru membahas soal evaluasi tersebut.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa “Kita sebagai sesama makhluk hidup selayaknya kita harus menyayangi satu sama lain seperti dengan merawatnya.”</p>	5 menit

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media / alat pembelajaran
 - Gambar-gambar hewan
2. Sumber belajar
 - S. Rositawaty, dkk. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3. BSE
 - Any Suryanti. 2014. Buku Ajar dan Pengayaan SUKSES Sarana Meraih Prestasi IPA.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok mengerjakan LKS.
2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

Mengetahui
Guru Kelas

Ahmad Ikhsan

Bantul, 14 Agustus 2014

Praktikan

Yuadni Dwi Marviani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN MATERI

PENGGOLONGAN HEWAN

a. Berdasarkan cara Bergeraknya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Bergerak dengan kaki, disebut berjalan atau berlari, contohnya adalah sapi, kuda, dan anjing.
- 2) Bergerak dengan badan (otot perutnya), disebut melata/merayap contohnya adalah ular, cicak, dan cacing.
- 3) Bergerak dengan sirip, disebut berenang, contohnya adalah ikan.
- 4) Bergerak dengan sayap, disebut terbang, contohnya adalah burung, kupu-kupu, dan kelelawar.

b. Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan air, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:
 - Hewan air tawar, contohnya: ikan lele, ikan mas, ikan arwana.
 - Hewan air laut (asin), contohnya: ubur-ubur, ikan hiu, dan kuda laut.
 - Hewan air payau, contohnya adalah ikan bandeng, udang galah, dan udang windu.
Air payau adalah campuran antara air tawar dan air laut. Perairan payau dapat dijumpai di muara sungai.
- 2) Hewan darat, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:
 - Tinggal di permukaan tanah, contohnya: kucing, kuda, anjing.
 - Tinggal di dalam tanah, contohnya: cacing, semut, dan tikus tanah.
 - Tinggal di dekat air, contohnya: kuda nil, tapir, dan kura-kura.
Hewan darat umumnya berkulit tebal dan dilapisi zat tanduk atau bulu dan zat lilin (lemak) untuk mengatasi perubahan suhu.
- 3) Hewan yang hidup di darat dan air (amfibi), contohnya: katak, kura-kura, dan salamander.

c. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Pemakan tumbuhan (herbivora), contohnya adalah sapi, burung merpati.
- 2) Pemakan hewan lain (karnivora), contohnya adalah singa, ikan hiu, dan cicak.
- 3) Pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora), contohnya adalah ayam dan musang.

d. Berdasarkan cara perkembangbiakannya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan ovipar, adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Umumnya hewan bertelur menghasilkan keturunan lebih banyak daripada hewan yang melahirkan. Contohnya adalah ayam, itik, katak, dan kupu-kupu.

- 2) Hewan vivipar adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Hewan ini akan mengalami masa mengandung (hamil). Semakin besar ukuran tubuh hewan, semakin lama pula masa mengandungnya. Hewan yang melahirkan anak disebut juga dengan hewan menyusui (mamalia). Contohnya adalah kuda, kucing, kambing, monyet dan sapi.
- 3) Hewan ovovivivar adalah hewan yang bertelur dan melahirkan. Seperti hewan bertelur, hewan ini juga mengeluarkan telur dari tubuhnya. Tetapi, telur-telur itu disimpan di dalam tubuh. Setelah menetas, bayi dikeluarkan dari tubuh hewan betina seperti melahirkan anak. Contohnya adalah ular.

e. Berdasarkan cara bernapasnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Bernapas dengan paru-paru, contohnya adalah sapi, buaya, dan paus.
- 2) Bernapas dengan insang, contohnya adalah ikan lele, ikan mas, dan berudu.
- 3) Bernapas dengan kulit, contohnya adalah cacing tanah dan katak dewasa.
- 4) Bernapas dengan trakhea, contohnya adalah berbagai jenis serangga.

f. Berdasarkan penutup tubuhnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Penutup tubuh berupa sisik, contohnya ikan, ular, dan kadal.
- 2) Penutup tubuh berupa bulu, contohnya adalah ayam, bebek, dan burung beo.
- 3) Penutup tubuh berupa rambut, contohnya adalah kucing, kelinci, sapi.
- 4) Penutup tubuh berupa cangkang, contohnya adalah siput, bekicot, dan kura-kura.

Cangkang merupakan zat kapur yang bersifat keras dan berguna untuk melindungi tubuh lunak hewan tersebut.

LAMPIRAN CHART LAGU

BERJALAN-JALAN KE HUTAN
Ayo kawan kita berjalan ke hutan
Melihat binatang yang ada disana
Binatang apakah itu binatang apakah itu

.....

Beginilah jalannya, beginilah jalannya, beginilah jalannya

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Judul : Penggolongan Hewan

A. Pertanyaan Utama :

1. Apakah setiap hewan mempunyai ciri-ciri yang sama?
2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan antara satu hewan satu dengan hewan yang lainnya?

B. Tujuan :

1. Siswa dapat memahami perbedaan penggolongan hewan.

C. Alat dan Bahan :

1. Gambar hewan
2. Lem

D. Langkah Kerja :

1. Perhatikan gambar yang dibagikan oleh guru.
2. Tempelkan gambar tersebut pada tabel yang tersedia dan beri nama gambar hewan tersebut.
3. Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, mengenai penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup, jenis makanan, alat gerak, cara berkembang biak, dan penutup tubuh.
4. Tuliskan pada tabel yang tersedia.
5. Buatlah kesimpulan di tempat yang telah disediakan.

E. Hasil Pengamatan

1. Tabel Penggolongan Hewan

NO	Gambar Hewan	Penggolongan					
		Tempat Hidup	Jenis Makanan	Alat Bergerak	Cara Berkembang biak	Alat Bernapas	Penutup Tubuh
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7.							

8.							
9.							
10.							

F. Kesimpulan

Hewan dapat digolongkan berdasarkan tempat hidup,,
,, dan

Yang termasuk hewan yang hidup di darat antara lain:.....

Yang termasuk hewan yang hidup di air antara
 lain:.....

Yang termasuk hewan yang hidup di darat dan air antara
 lain:.....

Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga lingkungan tempat tinggal dan peduli terhadap makhluk hidup di sekitar kita. Sehingga kelestarian makhluk hidup dapat terjaga.

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. :

1. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

2. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

3. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

4. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!

5. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!

LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. :

1. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

Hewan yang berkembang biak dengan bertelur

2. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

Hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain (pemakan segalanya)

3. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

Sapi, kerbau, dan monyet

4. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!

Air tawar, air laut (asin), air payau

5. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!

Sapi, anjing, dan kucing

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Penilaian Hasil)

Soal isian:

Setiap soal dijawab benar nilainya 2, jadi jumlah skor benar totalnya 10

Nilai= jumlah jawaban benar

2. Penilaian Afektif (Penilaian Proses)

Pengamatan pada saat diskusi

Nama Siswa :

Kelas :

Kerja Sama				Rasa ingin tahu			
1	2	3	4	1	2	3	4

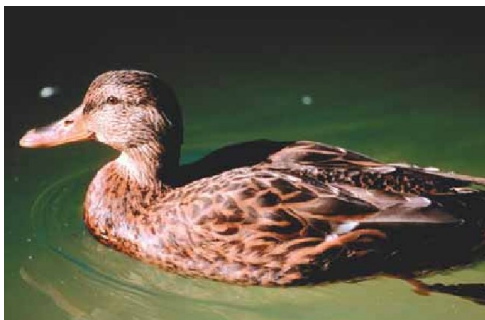
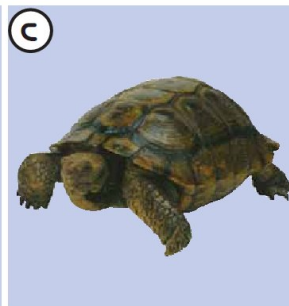
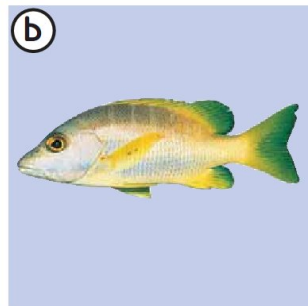
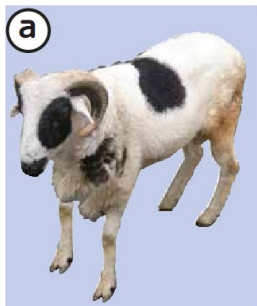
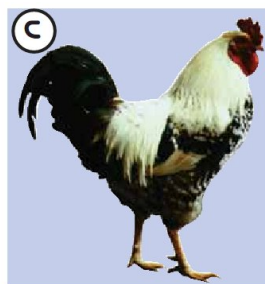
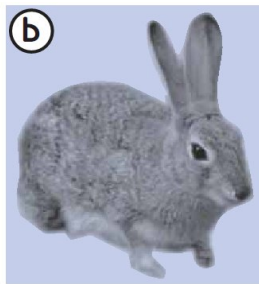
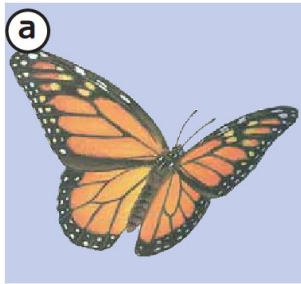
4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

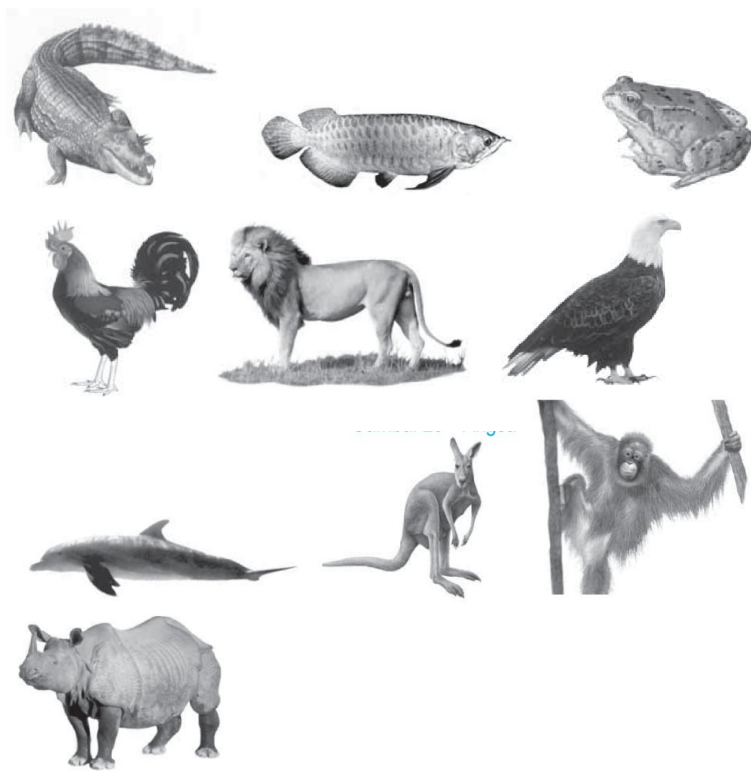
1 = tidak pernah

LAMPIRAN GAMBAR UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN





LAMPIRAN GAMBAR UNTUK LKS



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-4

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia dan Matematika)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita.
- Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.

*TEMA: Indahnnya Kebersamaan
SUB TEMA: Keberagaman Budaya
Bangsaku*

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

Indikator:

- Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak.
- Menemukan segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar Jam Gadang.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Petemuan Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: 15 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

MATEMATIKA

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

D. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita.
- Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.

MATEMATIKA

- Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak.
- Menemukan segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar Jam Gadang.

E. TUJUAN

- Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan segi banyak dan bukan segi banyak dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar jam gadang dan berdiskusi dengan teman, siswa mampu menemukan segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar Jam Gadang dengan benar.
- Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tidak baku dalam teks dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan teliti, runtut, dan menggunakan pilihan kata yang tepat.

F. MATERI

BAHASA INDONESIA

- Kosakata baku dan tidak baku.

MATEMATIKA

- Segi banyak dan bukan segi banyak.

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak kalian berasal dari suku yang sama atau tidak?” Siswa mungkin menjawab, “Tidak Bu Guru” Guru kembali bertanya, “Nah, begitu juga dengan bentuk-bentuk bangun di sekitar kita, berbeda-beda. Nah, coba sebutkan bentuk bangun yang kalian ketahui?” Siswa mungkin menjawab, “segi empat, lingkaran, segitiga, segi lima, dan lain-lain”4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bereksplorasi tentang konsep segi banyak.2. Siswa dibagi ke dalam beberapa grup. Satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa.3. Siswa diberi penjelasan tentang konsep segi banyak dan bukan segi banyak dari guru.4. Siswa secara berkelompok mencari segi banyak dan bukan segi banyak yang terdapat dalam gambar Jam Gadang.	120 menit

	<p>5. Siswa membaca teks tentang pengalaman Tata mengunjungi kawasan Jam Gadang di Bukittinggi.</p> <p>6. Siswa secara berkelompok mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan.</p> <p>7. Salah satu kelompok menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.</p> <p>8. Siswa secara individu menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dengan menggunakan kata baku.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>4. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar jam gadang
- Gambar segi banyak dan bukan segi banyak
- Teks bacaan pengalaman Tata mengunjungi kawasan Jam Gadang di Bukittinggi
- LKS
- Buku Tematik Kelas 4 Tema “Indahnya Kebersamaan”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

2. Penilaian produk menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
 1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 15 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

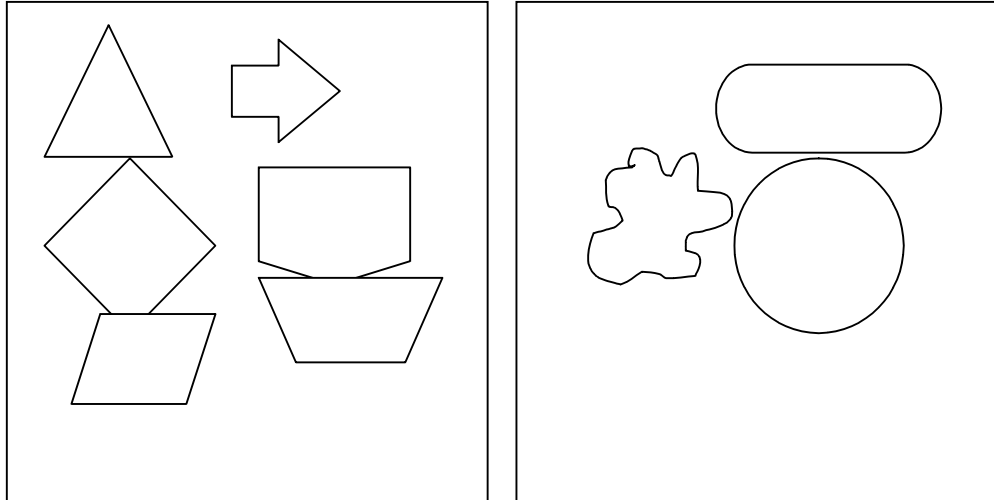
Marisa Dwi Riyanti
NIP

Yuadni Dwi Marviani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN MATERI

1. SEGI BANYAK DAN BUKAN SEGI BANYAK

Segi banyak adalah bangun tertutup yang seluruh sisinya dibatasi oleh garis. Jumlah sudut yang ada sama banyak dengan jumlah sisi yang dimilikinya. Berikut adalah contoh segi banyak.



2. TEKS PENGALAMAN TATA BERLIBUR DI BUKITTINGGI INDAHNYA KOTA JAM GADANG

Liburan kali ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan bagiku. Bagaimana nggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi nenek di Bukittinggi, Sumatra Barat. Sudah lama banget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih berumur delapan tahun. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarang?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berhawa sejuk. Hari pertama aku tiba, hawa sejuk sudah menusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–941 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah kota Bukittinggi diperuntukkan menjadi lahan budi daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang rame dikunjungi adalah Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75–110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang. Pemandangan kota ini bener-bener cakep, berbukit-bukit, dan berlembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

Langkah Kerja:

1. Lakukan kegiatan ini secara berkelompok dengan temanmu.
2. Perhatikan gambar Jam Gadang di bawah ini.
3. Temukanlah segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar di bawah ini.
Lingkari bangun yang merupakan segi banyak, kemudian gambarlah bangun yang kamu temukan tersebut pada tabel yang tersedia.



SEGI BANYAK

1.	2.	3.	4.
5.	6.	7.	8.
9.	10.	11.	12.

BUKAN SEGI BANYAK

1.	2.	3.	4.
5.	6.	7.	8.
9.	10.	11.	12.

4. Bacalah teks pengalaman Tata ke kawasan Jam Gadang di Bukittinggi di bawah ini.

INDAHNYA KOTA JAM GADANG

Liburan kali ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan bagiku. Bagaimana nggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi nenek di Bukittinggi, Sumatra Barat. Sudah lama banget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih berumur delapan tahun. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarang?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berhawa sejuk. Hari pertama aku tiba, hawa sejuk sudah menusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–941 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah kota Bukittinggi diperuntukkan menjadi lahan budi daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

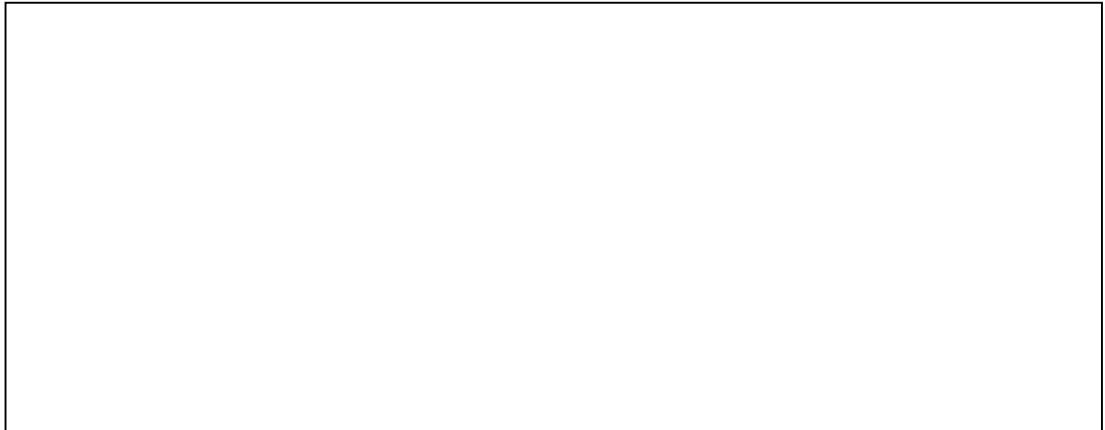
Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang rame dikunjungi adalah Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75 –110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang. Pemandangan kota ini bener-bener cakep, berbukit-bukit, dan berlembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

Temukan kata tidak baku berdasarkan teks di atas, kemudian ubahlah kata tidak baku tersebut menjadi kata baku!

No	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	nggak	Tidak
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

SOAL EVALUASI

1. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun segi banyak!



2. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun bukan segi banyak!



3. Carilah 4 kosa kata tidak baku kemudian ubahlah menjadi kosa kata baku.

KOSA KATA TIDAK BAKU	KOSA KATA BAKU

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Nama	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. PENILAIAN PRODUK MENULIS CERITA PENGALAMAN MENGUNJUNGI SUATU TEMPAT

No	Nama Siswa	Kesesuaian dengan EYD				Kerapian				Ketepatan waktu mengerjakan				Kreativitas			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
...																	

Keterangan Skor:

4 = Bagus Sekali

3 = Bagus

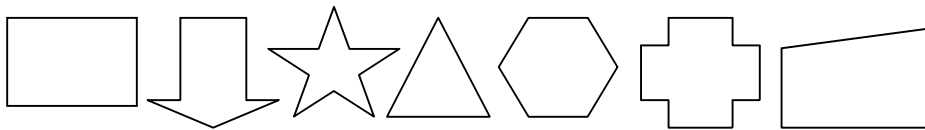
2 = Cukup

1 = Perlu Berlatih Lagi

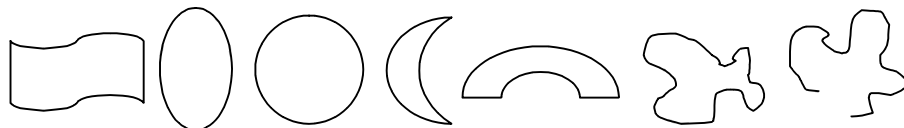
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

3. KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN SOAL EVALUASI

1. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun segi banyak!



2. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun bukan segi banyak!



3. Carilah 4 kosa kata tidak baku kemudian ubahlah menjadi kosa kata baku.

KOSA KATA TIDAK BAKU	KOSA KATA BAKU
Duit	uang
Gue	saya
Nyokap	ibu
Pengen	ingin

4. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Soal nomor 1:

Skor 3 : bila menjawab 3 bangun dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 bangun dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 bangun dengan benar

Soal nomor 2:

Skor 3 : bila menjawab 3 bangun dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 bangun dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 bangun dengan benar

Soal nomor 3:

Skor 4 : bila menjawab 4 kosa kata dengan benar

Skor 3 : bila menjawab 3 kosa kata dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 kosa kata dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 kosa kata dengan benar

Total skor = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100$$

5. KUNCI JAWABAN LKS

a. Segi banyak dan bukan segi banyak pada Jam Gadang



SEGI BANYAK :

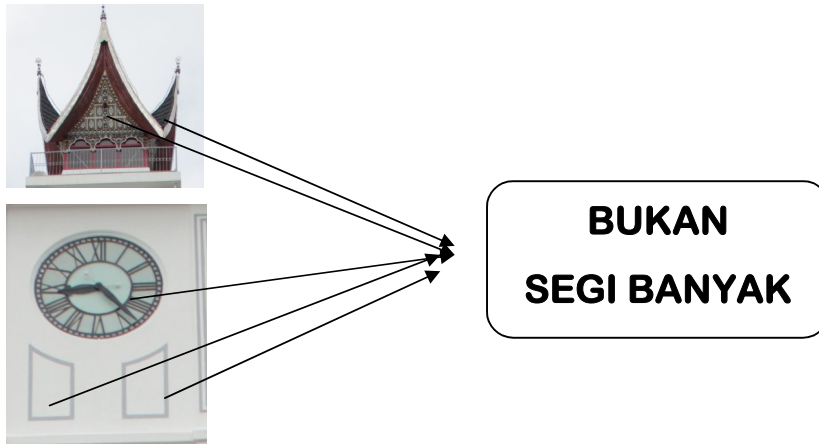


SEGI BANYAK



SEGI BANYAK

BUKAN SEGI BANYAK:



b. Kata Baku dan Kata Tidak Baku

No	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	nggak	tidak
2.	banget	sekali
3.	ngetop	terkenal
4.	rame	ramai
5.	bener-bener	benar-benar
6.	cakep	bagus

3. Penilaian Soal Evaluasi

No.	Nama	Nilai
1.	Ahnandika Wahyu A	
2.	Septa Nurcahyaningrum	
3.	Rangga Firman A	
4.	Aditya Ananda Putra	
5.	Ahmad Faqih Caesar B	
6.	Alfrida Yuli Rahmawati	
7.	Anissa Ayu Ramadanani	
8.	Ardis Hanung Ramadhan	
9.	Didin Mahmurudin	
10.	Farah Fadhila	
11.	Hastin Berli Berlian	
12.	Imroh Khayim Azizah	
13.	Ivan Dwi Saktiaji	
14.	Joenanda Akbarnuari	
15.	Krisna Wijaya	
16.	Muhammad Fauzan Izza M	
17.	Novita Dwi Amanda	
18.	Prafajar Restu Putra	
19.	Raditya Achmad Rafid	
20.	Rafael Athaya Maulana	
21.	Yahya Ikhsan Maulana	
22.	Yolan Novia Andjani	
23.	Triyani	
24.	Virly Anggani	
25.	Aufa Rauhillah	
26.	Syahrul Fathurahman J	
27.	Haryo Pandji Bagaskara	
28.	Detrisia Desilia C B	
29.	Egita Puspita Timur	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-5

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(Matematika)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/ 1
Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan Operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

C. INDIKATOR

1. Membaca lambang bilangan.
2. Menjumlahkan bilangan.
3. Mengurangkan bilangan.
4. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media rak bilangan siswa dapat membaca lambang bilangan nilai tempat dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat menjumlah bilangan sampai tiga angka cara panjang dan pendek dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru dapat mengerjakan operasi bilangan pengurangan sampai tiga angka cara panjang dan pendek dengan benar.

E. MATERI

1. Membaca dan memahami lambang bilangan
2. Menulis lambang bilangan
3. Melakukan penjumlahan cara panjang dan pendek
4. Melakukan pengurangan cara panjang dan pendek

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi, ceramah, tanya-jawab, penugasan
2. Pendekatan : Student-centered learning

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran2. Guru melakukan apersepsi <i>Guru berkata : Guru melakukan apersepsi “Kota tempat tinggal Dio dan Tata mengadakan lomba sepeda santai. Lomba ini diikuti oleh 3.00 bapak-bapak, 200 ibu-ibu. Berapa jumlah keseluruhan peserta lomba sepeda santai di kota Dio?”</i>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat membaca lambang bilangan, nilai tempat, penjumlahan dan pengurangan dengan cara panjang dan cara pendek.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang nilai tempat tiga angka dengan melihat media yang dibawakan guru yaitu Rak Bilangan Guru2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara membaca lambang bilangan, nilai tempat, penjumlahan dengan cara panjang dan pendek serta pengurangan dengan cara panjang dan pendek.3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.4. Siswa diberikan soal latihan dan dikerjakan dengan teman sebangkunya.	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru membahas soal latihan. 6. Siswa diberikan soal evaluasi dikerjakan secara mandiri. 7. Siswa bersama dengan guru membahas soal evaluasi tersebut. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi motivasi kepada siswa “Kita setiap hari secara tidak sadar menggunakan operasi bilangan matematika, oleh karena itu kita harus rajin belajar terutama matematika.” 	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber

Buku Ajar dan Pengayaan “Sukses” Matematika Kelas III Semester 1
 Buku Bahan Ajar dan Penilaian Pembelajaran Tematik ULTRA Kelas III Semester 1

2. Media

Rak Bilangan

I. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok dengan teman sebangku soal latihan.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

Bantul, 15 Agustus 2014

Mengetahui
 Guru Kelas

Praktikan

Priyani, S.Sos

Yuadni Dwi Marviani
 NIM. 11108244075

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Penilaian Hasil)

Soal isian:

Setiap soal dijawab benar nilainya 50, jadi jumlah skor benar totalnya 100

Nilai= jumlah jawaban benar

2. Penilaian Afektif (Penilaian Proses)

Pengamatan pada saat diskusi

Nama Siswa :

Kelas :

Kerja Sama				Rasa ingin tahu			
1	2	3	4	1	2	3	4

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

LAMPIRAN MATERI

Menuliskan Bilangan dalam bentuk panjang

Perhatikan bilangan 376!

Bilangan 376 dibaca tiga ratus tujuh puluh enam.

Jadi bilangan ini tersusun atas 3 ratusan, 7 puluhan, dan 6 satuan atau tersusun atas bilangan 300, 70, dan 6

Bilangan ini dapat dituliskan dalam bentuk panjang:

$$376 = 300 + 70 + 6$$

Nilai tempat

Bilangan dapat tersusun atas beberapa angka. Bilangan ratusan terdiri dari tiga angka. Tiap angka mempunyai nilai yang berbeda-beda sesuai dengan nilai tempatnya masing-masing.

Mari kita perhatikan bilangan 376!

Bilangan 376 terdiri atas 3 angka yaitu angka 3, 7, dan 6.

	3	7	6
Menempati tempat	Ratusan	Puluhan	Satuan
Nilai tempat	100	10	
Nilai angka	$3 \times 100 = 300$	$7 \times 10 = 70$	$6 \times 1 = 6$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } 376 &= 3 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 6 \text{ satuan} \\ &= 300 + 70 + 6 \end{aligned}$$

Penjumlahan (tanpa menyimpan)

Pertandingan sepak bola berlangsung 2 hari. Jumlah penonton hari pertama 152 orang. Penonton hari kedua 123 orang. Berapakah jumlah penonton seluruhnya?

Penyelesaian :

a) Cara mendatar:

$$152 + 123$$

Langkah pengerjaan:

$$\text{Satuan} + \text{satuan} = 2 + 3$$

$$\text{Puluhan} + \text{puluhan} = 5 + 2$$

$$\text{Ratusan} + \text{ratusan} = 1 + 1$$

Lalu tulis hasilnya mulai ratusan, yaitu **275**

b) Cara bersusun panjang

$$\begin{aligned} 152 &= 100 + 50 + 2 \\ 123 &= 100 + 20 + 3 \quad + \\ \hline &= 200 + 70 + 5 \\ &= 275 \end{aligned}$$

c) Cara bersusun pendek

Langkahnya:

$$\begin{array}{r} 152 \\ 123 \quad + \\ \hline 275 \end{array}$$

Satuan ditambah satuan, yaitu $2 + 3 = 5$, ditulis 5

Puluhan ditambah puluhan, yaitu $5 + 2 = 7$, ditulis 7

Ratusan ditambah ratusan, yaitu $1 + 1 = 2$, ditulis 2

Maka hasil penjumlahannya adalah 275

Jadi jumlah penonton bola dalam dua hari 275

SOAL LATIHAN

Kerjakan dengan cara bersusun panjang

a. $642 = \dots + \dots + \dots$
 $\underline{345} = \dots + \dots + \dots +$
 $= \dots + \dots + \dots$
 $= \dots$

b. $659 = \dots + \dots + \dots$
 $\underline{140} = \dots + \dots + \dots +$
 $= \dots + \dots + \dots$
 $= \dots$

Kerjakan dengan cara bersusun pendek

c. 786
 $\underline{113} +$
.....

d. 142
 $\underline{247} +$
.....

JAWABAN SOAL LATIHAN

a. 987

b. 799

c. 899

d. 389

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. :

1. Di sebuah toko mainan adik membeli kelereng sejumlah 120 buah, di rumah adik mempunyai kelereng sejumlah 463 buah. Berapa jumlah kelereng adik sekarang?

Jawab dengan cara bersusun panjang

$$\begin{aligned} & \dots = \dots + \dots + \dots \\ & \dots = \underline{\dots + \dots + \dots} + \\ & \quad = \dots + \dots + \dots \\ & \quad = \dots \end{aligned}$$

Jawab dengan cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} \dots \\ \dots + \\ \dots \end{array}$$

2. Tono mempunyai peternakan ayam yang menghasilkan telur setiap harinya. Pada hari pertama ayam bertelur dengan jumlah 446, hari kedua ayam bertelur dengan jumlah 531. Berapa jumlah telur ayam selama dua hari?

Jawab dengan cara bersusun panjang

$$\begin{aligned} & \dots = \dots + \dots + \dots \\ & \dots = \underline{\dots + \dots + \dots} + \\ & \quad = \dots + \dots + \dots \\ & \quad = \dots \end{aligned}$$

Jawab dengan cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} \dots \\ \dots + \\ \dots \end{array}$$

JAWABAN SOAL EVALUASI

1. 583
2. 977

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-6

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP, dan Matematika)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

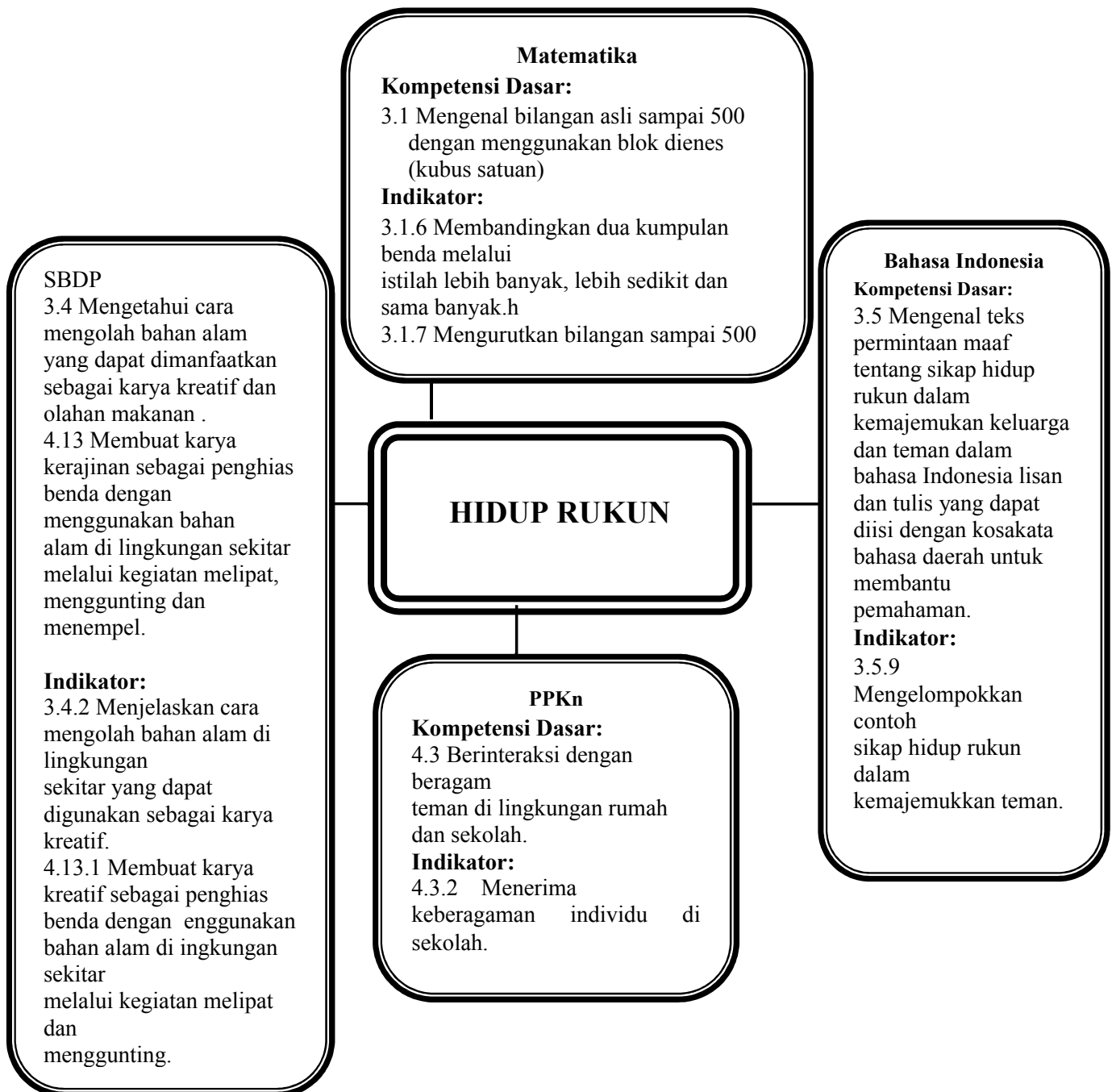
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)

Tema : HIDUP RUKUN

Subtema : HIDUP RUKUN DI SEKOLAH



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : IIA / I

Tema/Subtema : 1 (Hidup Rukun)

Sub Tema : 4 (Hidup Rukun dengan Teman di Sekolah)

Petemuan Ke : 1

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

Hari/ Tanggal : 26 Agustus 2014

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokan bendabenda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

PPKn

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

SBDP

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan .

4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.

C. INDIKATOR

MATEMATIKA

- Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak.
- Mengurutkan bilangan sampai 500

PPKn

- Menerima keberagaman individu di sekolah.

BAHASA INDONESIA

- Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

SBdP

- Menjelaskan cara mengolah bahan alam di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dan menggunting.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks siswa dapat bercerita dengan bahasa yang santun.
2. Dengan memaknai isi teks percakapan, siswa dapat menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
3. Dengan menuliskan pengalaman, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekolah dengan percaya diri.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membandingkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil dengan benar.
5. Dengan melakukan permainan siswa dapat mengurutkan bilangan secara urut dengan tepat.
6. Setelah melihat gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa dapat membuat hiasan dari kertas.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Perbandingan bilangan

PPKn

- Hidup rukun dengan teman di sekolah

BAHASA INDONESIA

- Menulis cerita
- Menulis tegak bersambung

SBdP

- Membuat kreasi dengan cara menggunting dan menempel

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya kepada siswa, “coba hitung berapa lama kita di sekolah?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “biasanya disana apa yang kita lakukan?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “sendiri atau dengan teman-teman?”</i> 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun Di Sekolah”. 6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang bermain di sekolah.. 2. Siswa diarahkan membaca dan menemukan makna yang terkandung dalam teks. 3. Siswa memberikan tanggapan terhadap teks dengan bahasa yang santun secara lisan. 4. Siswa menulis cerita tentang kegiatan yang dilakukan ketika istirahat, dengan tulisan tegak bersambung sesuai dengan petunjuk guru. 5. Guru bertanya kepada siswa mengenai jumlah teman di sekolah. 6. Siswa menjawab pertanyaan. 7. Siswa mengidentifikasi siswa mana yang memiliki teman lebih banyak dan lebih sedikit. 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perbandingan bilangan. 9. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru. 10. Siswa mendengar penjelasan guru tentang bagaimana mengurutkan bilangan. 11. Siswa melakukan permainan tentang mengurutkan bilangan. 12. Siswa mengerjakan LKS mengenai urutan bilangan. 13. Siswa mengamati gambar tentang bersih- bersih kelas. 14. Siswa mendengarkan penjelasan guru pentingnya merawat kelas. 15. Siswa diajak untuk menghias kelas dengan kreatifitas penggunaan bahan disekitar kita secara berkelompok. 16. Siswa mengerjakan soal evluasi. 17. Siswa menyimpulan pembelajaran dengan bahasa 	170 menit

	sendiri.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari. 4. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah. 	25 menit

H. ALAT DAN MEDIA

- Gambar bersih- bersih kelas
- Teks tentang bermain di sekolah
- Gambar berangka

I. SUMBER

- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 2: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 2: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun

NIP.

Yuadni Dwi Marviani

NIM : 11108244075

LAMPIRAN PENILAIAN

1.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menulis Narasi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2.	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3.	Tulisan yang digunakan	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus dan indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus tapi kurang indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang kasar tapi indah	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung

2.

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Membuat Karya Kreatif sebagai Penghias Benda dengan Kegiatan Melipat dan Menggunting

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kreativitas	Hasil prakarya menghasilkan 4 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 3 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 2 bentuk lipatan penghias benda	Hasil prakarya menghasilkan 1 bentuk lipatan penghias benda
2	Kerapian dalam bekerja	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting dan hasil karya terlihat bagus	Sesuai dengan bentuk pola, tidak terdapat robekan dalam melipat, rapi saat menggunting, namun hasil karya terlihat kurang bagus	Sesuai dengan bentuk pola, namun terdapat robekan dalam melipat, kurang rapi saat menggunting, hasil karya terlihat kurang bagus	Kurang sesuai dengan bentuk pola, terdapat robekan dalam melipat dan menggunting. Hasil karya terlihat kurang bagus

3. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Nama	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

URUTKAN ANGKA DARI YANG PALING KECIL SAMPAI YANG PALING BESAR

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

123	130	133	125	128	127	131	120
234	220	233	212	228	229	230	223
83	98	88	95	77	87	101	97
140	130	150	110	118	120	160	170
333	313	311	315	328	340	312	343
123	130	133	125	128	127	131	120

Bermain di Sekolah

Waktu istirahat di sekolah telah tiba.
Anak-anak keluar kelas dengan gembira.
Ada yang bermain berdua dengan teman.
Ada yang bermain berkelompok lebih dari dua orang.
Anak laki-laki bermain kejar-kejaran dengan anak perempuan.
Tiba-tiba ada anak yang jatuh.
Ia jatuh karena tertabrak temannya yang sedang berlari.
Anak yang terjatuh berteriak kesakitan.



Ayo Bercerita

Ceritakan tentang kegiatanmu pada saat istirahat di sekolah dalam bahasa lisan dengan percaya diri!

Sebagai panduan bercerita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu lakukan pada saat istirahat?
2. Siapa saja teman bermain pada saat istirahat?
3. Di mana kamu bermain pada saat istirahat?

Contoh isi cerita:

Pada waktu istirahat sekolah, aku bermain di halaman.
Aku bermain dengan teman-temanku.
Aku tidak membeda-bedakan teman.
Aku bermain dengan anak laki-laki maupun anak perempuan.
Permainan yang paling aku sukai adalah main petak umpet.

Siswa kelas 2 selalu menjaga kerukunan.
Mereka bergotong-royong dalam melakukan kegiatan bersama.
Hari Kemerdekaan juga diperingati di sekolah.
Berbagai lomba diadakan di sekolah.
Setiap kelas wajib mengikuti lomba kebersihan kelas.



Ayo Mengamati

Perhatikan gambar di bawah ini.



Apa yang dilakukan oleh para siswa?

Apa akibatnya bila pekerjaan itu tidak dilakukan bersama?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-7

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPA, Matematika, dan SBdP)



disusun oleh :

YUADNI DWI MARVIYANI

11108244073

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

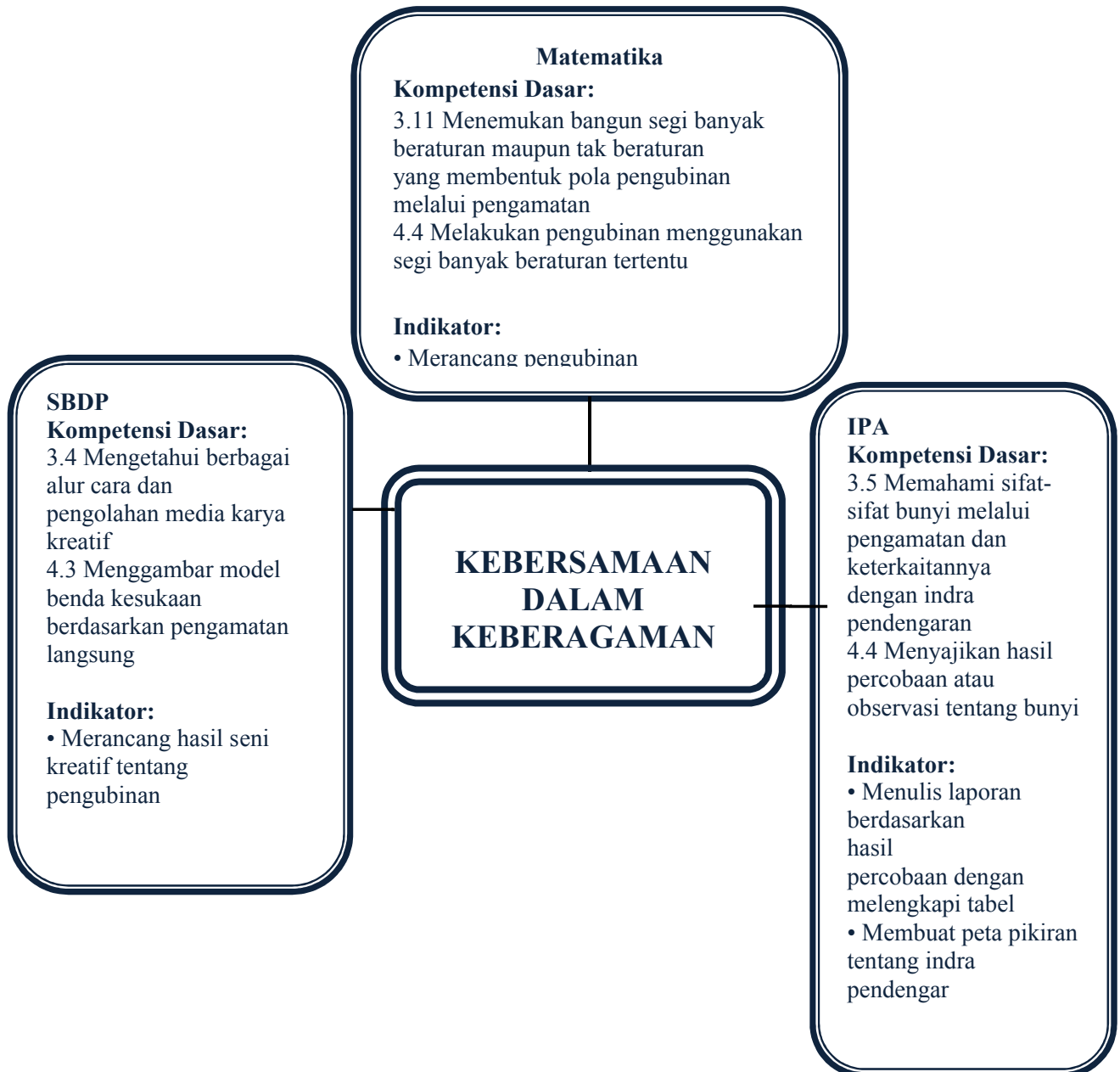
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (EMPAT)

Tema : INDAHNYA KEBERSAMAAN

Subtema : KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : IV / I

Tema : (1) Indahnya Kebersamaan

Subtema : (2) Kebersamaan dalam keberagaman

Petemuan Ke : 6

Alokasi waktu : 4 x 35 menit

Hari/ Tanggal : 20 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

MATEMATIKA

3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.

4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu.

SBdP

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.

4.3 Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung.

D. INDIKATOR

IPA

- Menulis laporan berdasarkan hasil percobaan dengan melengkapi tabel.

- Membuat peta pikiran tentang indra pendengar.

MATEMATIKA

- Merancang pengubinan.

SBdP

- Merancang hasil seni kreatif tentang pengubinan.

E. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menuliskan laporan dengan melengkapi tabel secara rinci.
2. Setelah membaca teks dan diskusi kelas, siswa mampu membuat peta pikiran tentang indra pendengar dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.
4. Berdasarkan instruksi, siswa mampu merancang seni kreatif tentang pengubinan dengan teknik yang benar.

F. MATERI

IPA

- Indra pendengaran

MATEMATIKA

- Pengubinan

SBdP

- Seni kreatif tentang pengubinan

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Kemarin sudah belajar tentang bunyi kan? Bunyi berasal dari mana?” Siswa mungkin menjawab, “Karena ada getaran Bu” Guru kembali bertanya, “Ya, betul sekali. Coba sebutkan apa saja yang bisa dijadikan sebagai sumber bunyi?” Siswa mungkin menjawab, “Gitar, seruling, dll”4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu “Kepala Pundak” bersama- sama.2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai bunyi dan fungsi telinga.3. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui tempat bunyi berada sesuai instruksi yang terdapat pada buku siswa.4. Siswa menuliskan laporan hasil percobaan.5. Siswa mengkomunikasikan hasil percobaan.	120 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil percobaan teman lainnya. 7. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang fungsi dan bagian dari telinga. 8. Siswa bekerja sama dalam kelompoknya untuk membuat peta pikiran tentang indra pendengar 9. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 10. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa selain indra pendengar, Tuhan Yang Maha Esa juga menganugerahkan kepada kita indra penglihat. Kita dapat melihat keindahan ciptaan Tuhan dan keindahan hasil karya manusia. 11. Siswa mengamati gambar ukiran tradisional yang terdapat pada buku siswa. 12. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. 13. Siswa bersama guru mencocokkan hasil kerja siswa. 14. Siswa merancang dan membuat pengubinan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. 15. Siswa mengumpulkan dan memajang hasil kerja siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari. 2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar telinga
- Gambar pengubinan tradisional
- LKS
- Buku Tematik Kelas 4 Tema “Indahnya Kebersamaan”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses
 1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)
 2. Penilaian produk menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
 1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 20 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

Marisa Dwi Riyanti
NIP

Yuadni Dwi Marviyani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian					
1. Peta pikiran tentang pendengaran dan fungsinya dinilai dengan daftar periksa. (IPA)					
Kriteria	Ya	Tidak			
Terdapat pertanyaan menggunakan:					
1. Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 bagian telinga.					
2. Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 fungsi bagian telinga.					
3. Siswa mampu menuliskan cara kerja telinga.					
4. Siswa mampu menuliskan cara merawat telinga.					
2. Unjuk kerja pengubinan dinilai dengan rubrik. (Matematika dan SBdP)					
Rubrik Pengubinan					
Kriteria	4	3	2	1	Nilai
Ketepatan (celah)	Antarbangun geometri tidak terdapat celah (4)	Terdapat 1-2 celah antarbangun (3) ✓	Terdapat 3-4 celah antarbangun (2)	Terdapat 5 atau lebih celah antarbangun (1)	
Ketepatan (tidak tumpang tindih)	Antarbangun geometri tidak terdapat tumpang tindih (4)	Terdapat 1-2 bangun yang tumpang tindih (3) ✓	Terdapat 3-4 bangun yang tumpang tindih (2)	Terdapat 5 atau lebih bangun yang tumpang tindih (1)	
Variasi bentuk	4 jenis bentuk digunakan (4) ✓	3 jenis bentuk digunakan (3)	2 jenis bentuk digunakan (2)	1 jenis bentuk digunakan (1)	

1. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Nama	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Tahukah kamu bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi?
Untuk membuktikannya, mari lakukan percobaan berikut.

Di Manakah Bunyi?

Tujuan:

- Mengetahui tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

- Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?



Tulis kesimpulanmu dari hasil percobaan di atas.

Lembar Kerja Siswa

Nama:

Apakah kamu pernah mengalami gangguan indra pendengar? Ceritakan!



Bagaimana cara kamu merawat telinga?

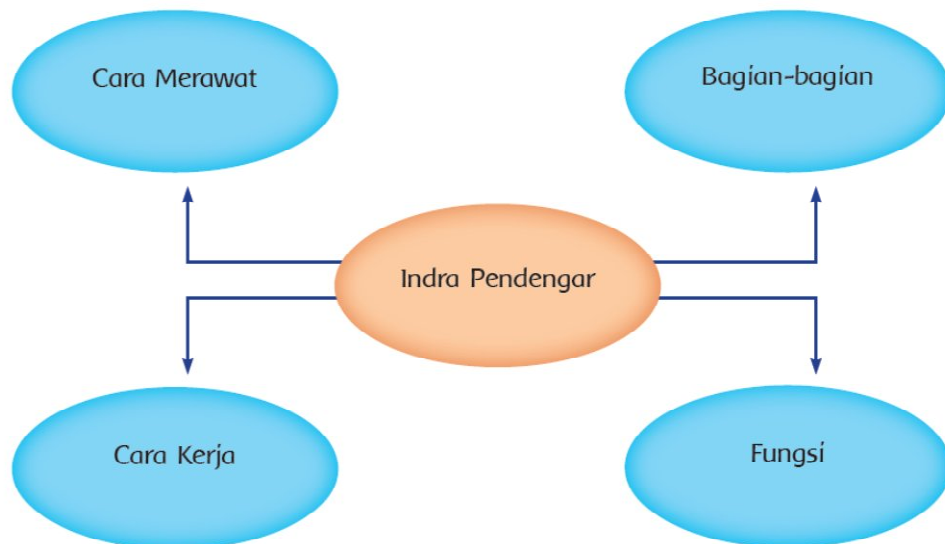


**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

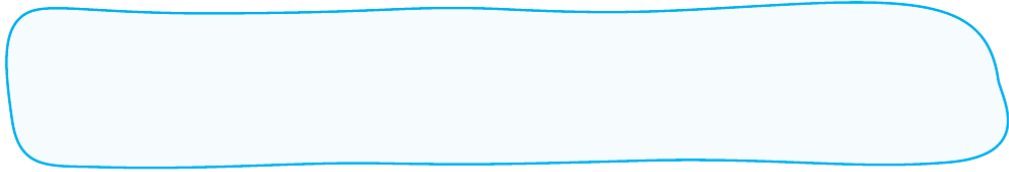
Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

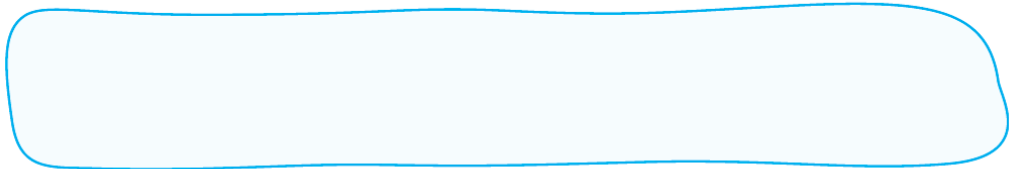
Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Bagaimana cara kamu mensyukuri anugerah Tuhan karena diberi indra pendengar yang sempurna?



Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga dan merawat indra pendengar?



LAMPIRAN MATERI

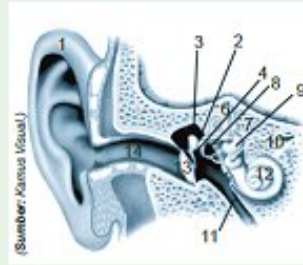
Indra Pendengar (Telinga)

Telinga merupakan indra untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar. Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20 – 20.000 getaran per detik (Hertz/Hz).

a. Bagian-Bagian Telinga dan Fungsinya

Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditebuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap kemudian diteruskan lewat lubang telinga menuju kegendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.

Telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggardi. Ketiga tulang itu disebut tulang-tulang pendengaran. Telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. Pada bagian ini terdapat saluran eustachius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah. Telinga bagian dalam terdiri atas tingkap jarang, bundar, tiga saluran setengah lingkaran, serta rumah siput (kaklea). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.



Keterangan:

Telinga beserta bagian-bagian. (1) Daun telinga, (2) Tulang martil, (3) Tulang landasan, (4) Tulang sanggardi, (5) Tulang-tulang pendengaran, (6) Saluran setengah lingkaran bawah, (7) Saluran setengah lingkaran atas, (8) Saluran setengah lingkaran datar, (9) Saraf serambi, (10) Saraf rumah siput, (11) Tuba Eustachius, (12) Serambi, (13) Gendang telinga, dan (14) Liang telinga.

b. Cara Kerja Telinga

Bagaimana prosesnya sehingga kita dapat mendengar? Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengaran ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar. Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh. Bunyi atau suara yang sangat keras dapat memecahkan gendang telinga. Mengapa demikian? Karena gendang telinga hanyalah selaput tipis yang mudah pecah atau robek. Tindakan apa yang dapat kamu lakukan ketika mendengar suara yang keras seperti suara petir?

c. Kelainan pada Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. Sebagai organ tubuh yang lemah, telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit. Misalnya, tuli dan congek.

• Tuli

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antartulang pendengaran.

• Congek

Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

d. Memelihara Kesehatan Telinga

Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkannya dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih. Jangan sekali-kali membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga! Coba praktikkan cara-cara memelihara kesehatan telinga di rumah!

Selain indra pendengar, Tuhan Yang Maha Esa juga menganugerahkan indra penglihat kepada kita. Kita dapat melihat keindahan ciptaan Tuhan dan keindahan hasil karya manusia.

Berikut adalah salah satu ukiran yang bisa kita amati.



Membuat Rancangan Pengubinan

Kamu ditugaskan menggambar rancangan bahan pakaian bermotif pengubinan di atas kertas ukuran A4 dengan ketentuan sebagai berikut:

- menggunakan sedikitnya 2 jenis bentuk bangun geometri.
- bangun geometri tidak tumpang tindih.
- hubungan antarbangun rapat (tidak terdapat celah).

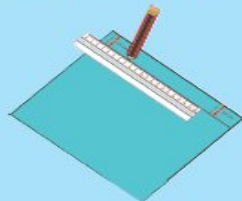
Siswa diminta menganyam dengan motif pengubinan.

Alat dan Bahan:

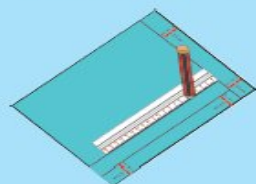
- Kertas berwarna A4
- Gunting
- Lem
- Penggaris
- Pensil

Langkah kerja:

1. Ambil 1 lembar kertas berwarna ukuran A4 sebagai dasarnya dan potong kertas dengan warna berbeda yang telah disiapkan sebelumnya dengan ukuran 2,5 cm x 21 cm!
2. Gunakan penggaris untuk mengukur 2,5 cm dari bagian atas dan buat garis menggunakan pensil seperti gambar di bawah!



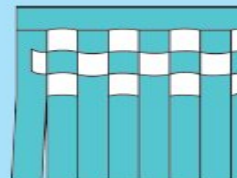
3. Gambar garis secara vertikal setiap 2,5 cm!



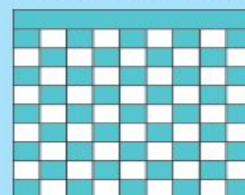
4. Potonglah garis vertikal tersebut dengan gunting seperti gambar di bawah!



5. Susun secara selang-seling potongan kertas pada kertas dasar secara teratur mulai dari bagian atas sampai ke bawah!



6. Gunakan lem pada bagian akhir agar susunan tidak bergeser. Hasil akhir seperti ini.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-8

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPS dan Bahasa Indonesia)



disusun oleh :

Yuadni Dwi Mariyani

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (EMPAT)

Tema : BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR

Subtema : MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- Mengetahui bencana alam melalui pantun

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- Membuat pantun berdasarkan teks tentang bencana alam

BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan eberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

- Mengetahui aktivitas kehidupan manusia sebagai dampak adanya perubahan kehidupan yang berkelanjutnya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan

manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

- Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan eberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : V / I

Tema : (1) Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : (3) Manusia dan Lingkungan

Petemuan Ke : 4

Alokasi waktu : 4 x 35 menit

Hari/ Tanggal : 21 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

BAHASA INDONESIA

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

D. INDIKATOR

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia sebagai dampak adanya perubahan kehidupan yang berkelanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun
- Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- Membuat pantun berdasarkan teks tentang bencana alam

E. TUJUAN

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang dalam pendidikan.
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang budaya dengan baik.
3. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang ekonomi dengan baik.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan pola perilaku dan cara pandang sosial dengan baik.
5. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat membuat pantun sesuai ciri-ciri pantun dengan tepat.
6. Setelah membaca teks berita, siswa dapat:
 - Mengidentifikasi kata-kata sulit dengan baik.
 - Menemukan arti kata-kata sulit dengan tepat.
7. Setelah membuat pantun, siswa dapat menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun dengan benar.

F. MATERI

IPS

- Perubahan pola dan cara pandang manusia dalam pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial.

BAHASA INDONESIA

- Pantun

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Kemarin kalian sudah belajar mengenai lingkungan bukan? Nah, apakah lingkungan yang	10 menit

	<p>berubah juga memberikan dampak pada manusia? Siswa mungkin menjawab, “Mungkin dapat berdampak pada manusia bu.</p> <p>4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-Benda di Lingkungan Sekitar”.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi pertanyaan pengingat oleh guru tentang manusia dan lingkungan bersifat dinamis. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 3. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan diberi LKS. 4. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang perubahan pola pikir manusia dalam bidang pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial. 5. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi. 6. Siswa dibagikan teks berita tentang bencana alam. 7. Siswa membuat 4 pantun berdasarkan 2 teks berita tersebut secara berkelompok. 8. Siswa mengidentifikasi kata-kata sulit dan menemukan arti kata sulit tersebut secara kelompok. 9. Siswa mengerjakan soal tentang teks berita bencana alam secara kelompok. 10. Siswa mencocokkan hasil kerja kelompok. 11. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi tentang pantun. 12. Siswa bersama guru mencocokkan hasil kerja siswa. 	120 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari. 2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. 3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Teks berita bencana alam.
- LKS
- Buku Tematik Kelas 5 Tema “Benda-Benda di Lingkungan Sekitar”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 21 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas,

Praktikan,

Pipin Tusimarina, S.Pd

NIP

Yuadni Dwi Marviani

NIM. 11108244075

LAMPIRAN MATERI

1. PANTUN

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata *patuntun* dalam bahasa Minangkabau yang berarti "petuntun". Dalam bahasa Jawa, misalnya, dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai *paparikan*, dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai *umpasa* (baca: *upasa*). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis. Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: *sampiran* dan *isi*. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan *isi*, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

Karmina dan talibun merupakan bentuk kembangan pantun, dalam artian memiliki bagian sampiran dan isi. Karmina merupakan pantun "versi pendek" (hanya dua baris), sedangkan talibun adalah "versi panjang" (enam baris atau lebih).

2. SYAIR

Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata *syair* berasal dari bahasa Arab *syu'ur* yang berarti perasaan. Kata *syu'ur* berkembang menjadi kata *syi'ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusasteraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi

Stimulan: sesuatu yg menjadi cambuk bagi peningkatan prestasi atau semangat bekerja (belajar dsb); pendorong; penggiat; perangsang: *ketidakhulusannya dl ujian masuk universitas negeri merupakan -- baginya untuk maju dan belajar lebih giat lagi*

Adipura kota yg terbersih dan terindah

Kantor balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dsb); 2 tempat bekerja;

Program rancangan mengenai asas serta usaha (dl ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yg akan dijalankan:

kategori bagian dr sistem klasifikasi (golongan, jenis pangkat, dsb); 2 *Ling* golongan satuan bahasa yg anggotanya mempunyai perilaku sintaksis dan sifat hubungan yg sama;

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

c. Rubrik Pantun/Syair

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun/syair
- Keterampilan dalam mempresentasikan pantun/syair
- Bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan pantun/syair

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun/Syair	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

d. Rubrik Daftar Kosa Kata Baru

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang semua definisi kosakata-kosakata
- Keterampilan menulis kata dalam kalimat yang baik dan benar
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan definisi semua kata dengan arti yang benar, mudah dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi hampir semua kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti dan detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang benar, dapat dimengerti namun kurang detil	Mampu menuliskan definisi beberapa kata dengan arti yang kurang tepat, sulit dimengerti dan kurang detil
Penggunaan Bahasa Indonesia	Seluruh definisi dan kalimat ditulis dengan menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 1-2 kesalahan	Definisi dan kalimat ditulis menggunakan ejaan & tata bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan 3 kesalahan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam penulisan definisi dan kalimat
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Nama	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

3. Rubrik Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Total
1.	Nesa Kurniawan	
2.	Rivan Gustama Mardika	
3.	Adinda Fahmawati Jaiz	
4.	Aliva Riswanda Rahmania	
5.	Anindya Rizky Yanuar	
6.	Aqilla Syalwa Badistya	
7.	Bramantyo Ageng .P	
8.	Brillian Afiando W. D.	
9.	Bryan Mukti Priambudi	
10.	Clara Early Putri Karunia	
11.	Davin Arya Pratama	
12.	Feddila Pradita	
13.	Firda Gita Satiti	
14.	Gupita Prajawalita K.	
15.	Ika Sri Wulandari	
16.	Ilham Fauzan Ramadhan	
17.	Jingga Aulia Mutia Madina	
18.	Karunia Rifdah Rofifah	
19.	Laura Winda Murti	
20.	Novia Nur Wahyuni	
21.	Novia Tri Astuti	
22.	Nur Ika Latifah Hanum	
23.	Ramadhan Putra Pratama	
24.	Saiful Arifin	
25.	Sheila Kholinda Ni'mah	
26.	Shilfi Risqina Efendi	
27.	Siti Nurzulaiha	
28.	Taufiq Abdullah	
29.	Dicky Rahman Nurhan S.	
30.	Scientia Mundi Wangi	
31.	Immanuel Geraldo Putra P	
32.	Ahmad Arya Nugraha	
33.	Abin	
34.	Adel	

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.



- a. Buatlah kelompok diskusi yang beranggotakan 4 anak!
- b. Lakukan pengamatan dan identifikasilah perubahan pola pikir dan cara pandang serta perilaku orang-orang di sekitarmu berkaitan. Perubahan itu dengan perubahan pola pikir dan perilaku dalam pendidikan, budaya, ekonomi, dan sosial!
- c. Tuliskan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis pada kolom-kolom berikut!

1. Bagaimanakah pola pikir dan cara pandang orang-orang di sekitarmu mengenai pentingnya pendidikan?

<u>Dahulu</u>	➔	<u>Sekarang</u>	➔	<u>Masa Depan (prediksi)</u>
---	---	---	---	--

2. Bagaimanakah pola perilaku orang-orang di sekitarmu dalam melakukan hubungan sosial?

<u>Dahulu</u>	➔	<u>Sekarang</u>	➔	<u>Masa Depan (prediksi)</u>
---	---	---	---	--

3. Kemukakan pola pikir orang-orang di sekitarmu berkaitan dengan upaya pelestarian budaya!

<u>Dahulu</u>	➔	<u>Sekarang</u>	➔	<u>Masa Depan (prediksi)</u>
---	---	---	---	--

4. Sebutkan perubahan-perubahan kegiatan ekonomi atau profesi orang-orang di sekitarmu!

<u>Dahulu</u>	➔	<u>Sekarang</u>	➔	<u>Masa Depan (prediksi)</u>
---	---	---	---	--

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.



Ayo Bacalah

1

Akibat hujan deras, sebanyak 16 rumah di kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung tertimbun longsor. Hujan deras itu mengguyur kota Tapis Berseri sejak pukul 04.30 WIB hingga 09.00 WIB, Minggu (13/10).

Di antara belasan rumah warga yang terkena longsor itu, terdapat enam rumah yang mengalami rusak berat tertimbun tanah longsor, sembilan rumah rusak ringan, dan tiga bagian dapur rumah warga yang rusak. Bencana tanah longsor ini tepatnya terjadi di Kelurahan Bumi Raya, Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

<http://www.mestika.com/berita/16-rumah-di-bandarlampung-tertimbun-longsor.html>

2

Untuk menumbuhkan lingkungan yang bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Indramayu, maka harus dilakukan stimulan dan rangsangan agar masyarakat terus mau menjaga kebersihan dan nyaman di lingkungannya. Suasana bersih juga harus bisa dinikmati oleh seluruh warga masyarakat yang ada di pedesaan. Terkait hal itu, pemerintah Kabupaten Indramayu akan melakukan penilaian lomba Adipura antar desa/kelurahan se-Kabupaten Indramayu yang akan dimulai pada akhir Agustus 2013 ini. Kepala Kantor Lingkungan Hidup Ir. Zakaria Joko Hartawan mengungkapkan, program penilaian Adipura antar desa/kelurahan ini merupakan penunjang utama dalam rangka penyuksesan peraihan kembali piala Adipura untuk kategori kota kecil yang ketujuh untuk periode 2013-2014 mendatang.

<http://www.infopantura.com/tumbuhkan-lingkungan-bersih-lomba/#sthash.CsJq5zoX.dpuf>

Buatlah kedua teks berita tersebut masing-masing menjadi 2 buah pantun!

1a

Handwriting practice area for item 1a, featuring a dashed top and bottom border and three horizontal dotted lines for writing.

1b

Handwriting practice area for item 1b, featuring a dashed top and bottom border and three horizontal dotted lines for writing.

2a

Handwriting practice area for item 2a, featuring a dashed top and bottom border and three horizontal dotted lines for writing.

2b

Handwriting practice area for item 2b, featuring a dashed top and bottom border and three horizontal dotted lines for writing.



Ayo Menulis

Perhatikan bacaan di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Adakah kata-kata dalam bacaan itu yang belum kamu ketahui artinya? Jika ada, tuliskan dalam tabel berikut, lalu cari dan tuliskan artinya!

No	Kata Sulit	Arti

2. Mengapa kita tidak boleh menebang pohon secara sembarangan?

3. Apa manfaat pepohonan bagi kehidupan manusia?

4. Apa yang harus kita lakukan untuk melestarikan hutan?

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Perhatikan pantun berikut!
Bersama teman bergandeng tangan,
Sambil bergurau bersuka ria.
Jangan menebang pohon sembarangan,
Alam terjaga manusia pun sejahtera.

a. Tuliskan sampiran pada pantun tersebut!

b. Tuliskan kalimat isi pada pantun tersebut!

c. Apa fungsi kalimat sampiran pada pantun!

d. Apa fungsi kalimat isi pada pantun!

e. Ceritakan isi pantun tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia)



disusun oleh :

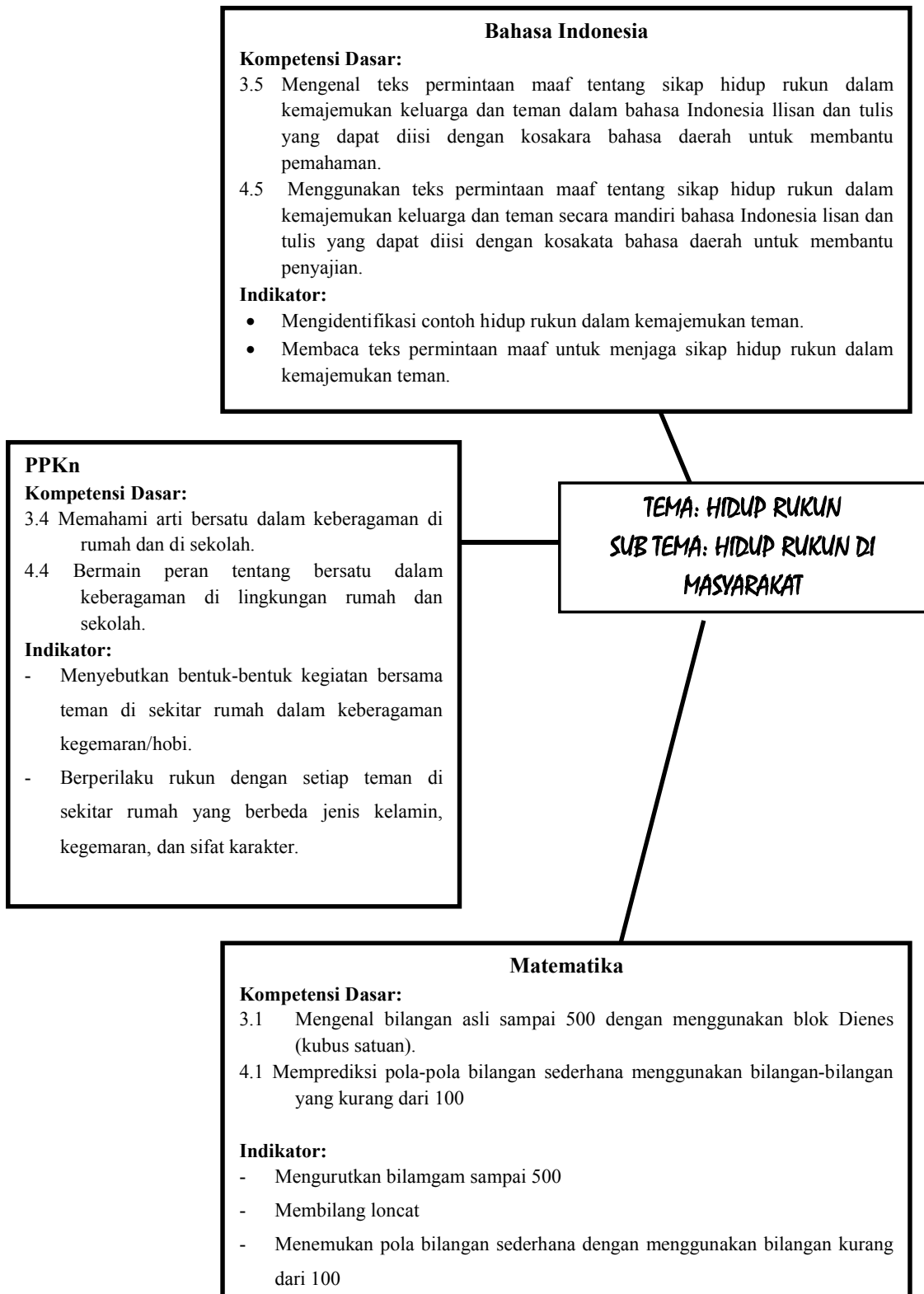
YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester	: II/ 1
Tema	: 1 (Hidup Rukun)
Sub Tema	: 4 (Hidup Rukun di Masyarakat)
Petemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: 26 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.

4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

MATEMATIKA

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100

D. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Mengidentifikasi contoh hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

PPKn

- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman kegemaran/hobi.
- Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat karakter.

MATEMATIKA

- Mengurutkan bilangan sampai 500
- Membilang loncat
- Menemukan pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

E. TUJUAN

- Setelah mendengarkan dan membaca teks tentang hidup rukun di masyarakat, siswa dapat membedakan menyebutkan contoh hidup rukun.
- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengurutkan bilangan sampai 500.
- Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengurutkan bilangan dengan membilang loncat.
- Setelah membilang loncat, siswa mampu menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

F. MATERI

Bahasa Indonesia

- Membaca teks tentang sikap hidup rukun

Matematika

- Mengurutkan bilangan sampai 500
- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan kurang dari 100

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak kalian sering bermain dengan teman? Apa yang kalian lakukan jika melihat teman kalian mengalami kesulitan? Apakah kalian mau membantu?” Siswa mungkin menjawab, “Iya Bu Guru”4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang	10 menit

	<p>akan dipelajari yaitu tentang “Hidup Rukun di Masyarakat”.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pelajaran hari ini antara lain siswa mampu menyebutkan contoh perilaku hidup rukun dan membilang loncat.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan contoh membaca teks tentang hidup rukun. 2. Siswa membaca teks hidup rukun secara individu. 3. Siswa maju ke depan membaca teks sebagai perwakilan di kelas. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari teks dengan menyebutkan perilaku hidup rukun yang terdapat dalam teks. 5. Siswa bersama guru berdiskusi mencocokkan pertanyaan dengan jawaban. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mengurutkan bilangan, membilang loncat, dan menentukan pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100. 7. Siswa mengerjakan soal latihan. 8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 9. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi. 10. Siswa diberikan soal mencongak untuk mengecek pemahaman siswa. 	120 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari. 2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. 3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 3: Kegiatanku (Buku Guru SD/MI Kelas I)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 3: Kegiatanku (Buku Siswa SD/MI Kelas I)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media

- Teks bacaan tentang hidup rukun “Pak Dika dan Pak Gandi”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

2. Penilaian produk menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 26 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

Armia Arjun, S.Pd
NIP

Yuadni Dwi Marviyani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN MATERI

Kerukunan hidup di masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan kedamaian. Kerukunan dapat dilihat dari hubungan antar anggota masyarakat. Masyarakat hidup saling membantu. Masyarakat sering bergotong-royong. Masyarakat bermusyawarah dalam mengambil keputusan. Jika masyarakat rukun, kehidupan masyarakat akan aman dan tentram.

Teks Cerita Tentang Hidup Rukun

Pak Dika dan Pak Gandi

Pak Dika orang yang suka menjaga kebersihan dan suka menolong. Dalam kegiatan yang diadakan di lingkungan rumahnya seperti kerja bakti ia selalu ikut serta. Sehingga Pak Dika disukai banyak orang. Sifat Pak Dika berbeda dengan sifat yang dimiliki oleh Pak Gandi. Pak Gandi orang yang tidak suka menjaga kebersihan rumahnya. Rumah Pak Gandi kotor dan banyak tikus di lingkungan sekitar rumahnya. Karena banyak tikus menyebabkan penyakit yang berbahaya yaitu penyakit pes. Pada suatu hari Pak Gandi sakit sehingga ia tidak bisa membawa dirinya sendiri ke rumah sakit.

Warga di sekitar rumah Pak Gandi mengetahui bahwa Pak Gandi lingkungannya kotor dan suka membuang sampah di selokan air, maka warga bergotong-royong kerja bakti membersihkan saluran air dari sampah-sampah. Karena sakit tersebut Pak Gandi menjadi sadar akan akibatnya bila tidak menjaga kebersihan. Maka ia meminta maaf kepada warga karena lelah membuang sampah sembarangan.

Pertanyaan!

1. Bagaimana sifat Pak Dika dan Pak Gandi?
2. Apa yang menyebabkan Pak Gandi sakit?
3. Apa yang dilakukan warga setelah mengetahui kebiasaan Pak Gandi?
4. Dari cerita di atas carilah sikap hidup rukun!
5. Certitakan kembali cerita di atas di depan kelas dengan percaya diri!

Konsep Garis Bilangan dan Pola Bilangan:

1. Siswa mampu membilang secara urut dari paling kecil ke besar

Misal: 1, 2, 3, 4, ...

: 10, 11, 12, 13, ...

2. Mengetahui konsep garis bilangan, yaitu baris yang digunakan untuk meletakkan bilangan/angka secara urut dan jaraknya harus sama (pola).



LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Mampu membaca lancar keseluruhan teks	Mampu membaca lancar sebagian besar teks	Mampu membaca lancar sebagian kecil teks	Belum mampu membaca lancar teks
2.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Rubrik Penilaian Kemampuan Bermain Bilangan Urut

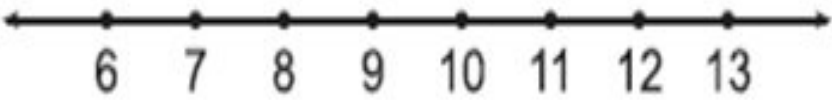
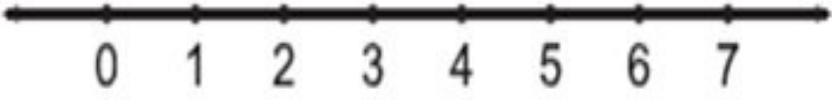
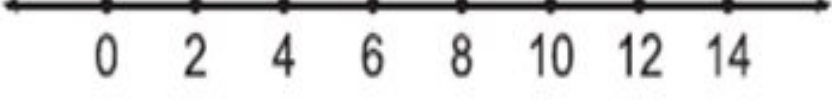
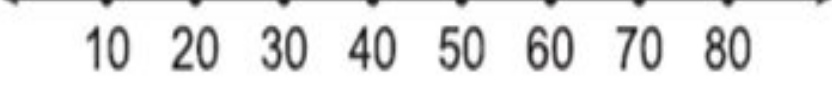

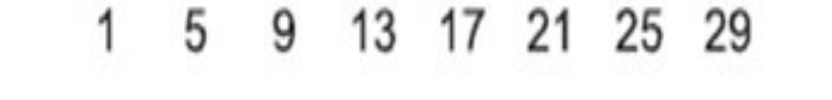
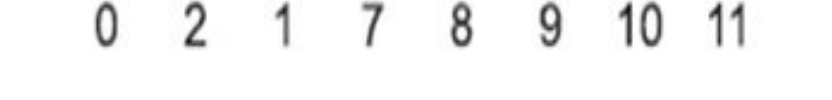
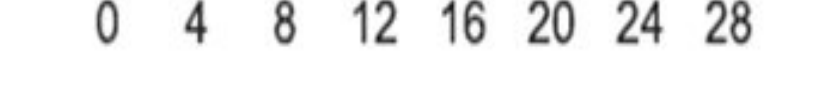
No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan mengurutkan bilangan urut	Mampu mengurutkan bilangan urut secara keseluruhan	Mampu mengurutkan sebagian besar bilangan urut	Mampu mengurutkan sebagian kecil bilangan urut	Belum mampu mengurutkan bilangan
2	Kemampuan mengikuti aturan permainan	Mampu mengikuti aturan permainan sampai selesai	Mampu mengikuti aturan permainan hampir sampai selesai	Mampu mengikuti aturan permainan sebagian kecil sampai selesai	Belum mampu mengikuti aturan permainan

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Tuliskan pola bilangan di bawah ini!

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 
- f. 
- g. 
- h. 

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II
(IPS, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia)



disusun oleh :

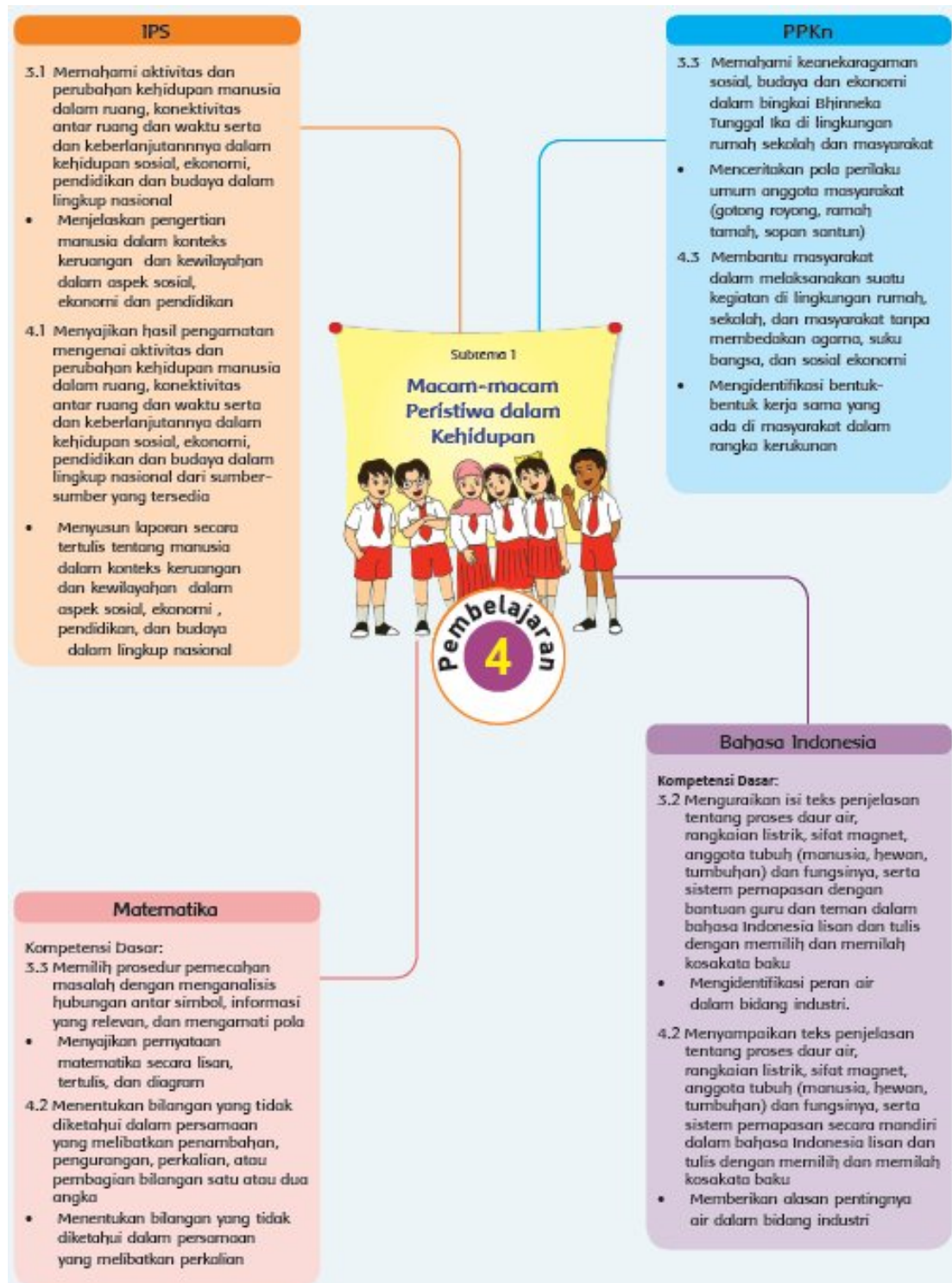
YUADNI DWI MARVIYANI

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: 2 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Sub Tema	: 1 (Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan)
Petemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: 28 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

BAHASA INDONESIA

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

MATEMATIKA

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka.

D. INDIKATOR

IPS

- Menjelaskan pengertian manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan
- Menyusun laporan secara tertulis tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

BAHASA INDONESIA

- Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri.
- Memberikan alasan pentingnya air dalam bidang industri.

PPKn

- Menceritakan pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun).
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di masyarakat dalam rangka kerukunan.

MATEMATIKA

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian.

E. TUJUAN

1. Dengan mencermati bacaan siswa dapat mengamati dan menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan teliti.
2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan siswa dapat menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek ekonomi dan sosial dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan diskusi secara berkelompok siswa dapat mengidentifikasikan peranan air dalam industri dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahunya.
4. Dengan melakukan debat, siswa dapat menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan percaya diri.

5. Dengan melakukan debat siswa dapat menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab.
6. Dengan mengolah informasi dari bacaan, siswa dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dengan baik.

F. MATERI

IPS

- Industri

PPKn

- Keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam industri

BAHASA INDONESIA

- Menuliskan laporan hasil pengamatan

MATEMATIKA

- Operasi hitung perkalian

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak apakah kalian melihat fenomena yang terjadi sekarang tentang kelangkaan BBM dimana-mana? BBM singkatan dari apa? Siswa (mungkin) menjawab: “Melihat bu, BBM subsidi dikurangi, Bahan Bakar Minyak” 4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan” subtema “Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan”. 	10 menit

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pelajaran hari ini antara lain siswa mampu menyebutkan berbagai industri yang terdapat di sekitar lingkungan, bermain debat, dan menghitung perkalian.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan tentang peristiwa berkembangnya usaha industri rumahan yang dipilih sebagai pembuka kegiatan pembelajaran 4 ini. 2. Siswa menyimak bacaan tentang peristiwa berkembangnya sentra industri rumahan. 3. Siswa mengamati lingkungan di sekitarnya dan menceritakan kepada teman sebangku tentang apa saja tempat usaha yang terdapat di sekitar rumahnya. 4. Siswa membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti. 5. Siswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan nama industri dan masing-masing kelompok bertanya-jawab tentang dampak positif dan negatif sebuah industri dengan menggunakan peta pikiran serta peran air dalam industri yang diperoleh kelompok tersebut. 6. Siswa mengidentifikasi pertanyaan tentang peran air dalam industri. 7. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 8. Siswa secara lisan membuat kalimat dengan menggunakan kata industri. 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang industri. 10. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok besar, masing - masing memilih pernyataan yang mereka setuju untuk disajikan dalam kegiatan debat cilik. 11. Setiap kelompok menuliskan alasan dan latar belakang yang membuat mereka setuju dengan pernyataan tersebut. 12. Setiap kelompok mencari dan mengevaluasi buktibukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat. 13. Kegiatan berikutnya menyimpulkan dan menyusun pendapat-pendapat dalam suatu pola tertentu yang disiapkan untuk menjadi bahan pembuktian dan 	120 menit

	<p>pertahanan. Kemudian mendugaduga pendapat lawan.</p> <p>14. Siswa menyajikan pendapatnya tentang kerjasama tim, saling menghargai, dan perbedaan pendapat yang mungkin muncul dalam diskusi dan debat.</p> <p>15. Siswa diminta untuk menyimak sebuah bacaan berita.</p> <p>16. Siswa diminta untuk memakai salah satu informasi dari bacaan tersebut untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dalam soal cerita.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Peristiwa dalam Kehidupan (Buku Guru SD/MI Kelas V)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Peristiwa dalam Kehidupan (Buku Siswa SD/MI Kelas V)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet: <http://id.wikipedia.org/wiki/Industri>,

2. Media

- Gambar contoh macam industri.

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

2. Penilaian produk menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 28 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

Pipin Tusimarina, S.Pd
NIP

Yuadni Dwi Marviani
NIM. 11108244075

LAMPIRAN MATERI

Fungsi dan Peran Air Bagi Manusia

Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan. Semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.

Air dalam kehidupan sehari-hari

1. Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci, menyiram tanaman, dan pekerjaan lainnya,
2. Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, kolam, menyirami taman dan tanaman kota, dan lain-lainnya.
3. Keperluan industri, misalnya untuk pabrik, industri, pembangunan, pembangkit tenaga listrik
4. Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
5. Keperluan pertanian dan peternakan
6. Keperluan olah raga dan rekreasi
7. Keperluan pelayaran dan pengangkutan dan transportasi
8. Dan lainnya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

Cabang-cabang industri

Berikut adalah berbagai industri yang ada di Indonesia:

- Makanan dan minuman
- Tembakau
- Tekstil
- Pakaian jadi
- Kulit dan barang dari kulit
- Kayu, barang dari kayu, dan anyaman
- Kertas dan barang dari kertas
- Penerbitan, percetakan, dan reproduksi

- Batu bara, minyak dan gas bumi, dan bahan bakar dari nuklir
- Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
- Karet dan barang-barang dari plastik
- Barang galian bukan logam
- Logam dasar
- Barang-barang dari logam dan peralatannya
- Mesin dan perlengkapannya
- Peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
- Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
- Radio, televisi, dan peralatan komunikasi
- Peralatan kedokteran, alat ukur, navigasi, optik, dan jam
- Kendaraan bermotor
- Alat angkutan lainnya
- Furniture dan industri pengolahan lainnya

Dampak Negatif dan Positif Industri

Dampak negatif industri

1. Terjadi pencemaran lingkungan: sampah dan limbah.
2. Berkurangnya lahan pertanian karena industri.
3. Konsumerisme
4. Terjadinya peralihan mata pencaharian

Dampak positif industri

1. Bertambahnya lapangan pekerjaan yang cukup luas
2. Menyerap tenaga kerja
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Berkurangnya lahan pertanian
5. Pencemaran lingkungan
6. Terjadinya arus urbanisasi yang terlalu besar
7. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat
8. Berkurangnya ketergantungan dari produk luar negeri.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Membuat Peta Pikiran

Rubrik Membuat Peta Pikiran Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang dampak positif dan negatif kegiatan industri - Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi dari teks bacaan - Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran - Sikap kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan tugas 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi peta pikiran	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Sikap	Peta pikiran dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan peta pikiran dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan peta pikiran yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan peta pikiran yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar peta pikiran yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian peta pikiran yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang dapat terus ditingkatkan

Rubrik Debat Cilik

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan percaya diri.
- Keterampilan peserta didik dalam mengumpulkan fakta pendukung
- Keterampilan peserta didik dalam mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat
- Ketertiban peserta didik dalam melakukan debat

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi (Pengetahuan)	Dapat membuat pernyataan - pernyataan di mana semua poin sangat berhubungan erat dengan topik sesuai dengan pendiriannya (positif/negatif)	Dapat membuat pernyataan - pernyataan yang sebagian besar poin berhubungan erat dengan topik sesuai dengan pendiriannya (positif/negatif)	Dapat membuat pernyataan - pernyataan, namun beberapa poin belum berhubungan dengan topik sesuai dengan pendiriannya (positif/negatif)	Perlu latihan lebih sering dalam membuat pernyataan - pernyataan yang berhubungan dengan topik sesuai dengan pendiriannya (positif/negatif)
Sumber informasi, fakta, & keterangan yang mendukung	Banyak sekali fakta pendukung yang masuk akal. Sumber informasi sangat banyak untuk menjadi bahan pembuktian	Ada fakta pendukung yang masuk akal. Sumber informasi cukup untuk menjadi bahan pembuktian	Hanya sedikit fakta pendukung yang masuk akal. Sumber informasi sedikit yang dapat dijadikan bahan pembuktian	Tidak ada fakta/ bukti pendukung selama debat berlangsung. Tidak ada sumber informasi yang dapat dijadikan bahan pembuktian
Keterampilan	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, di mana semua poin sangat berhubungan erat dengan pernyataannya	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, di mana sebagian besar poin berhubungan erat dengan pernyataannya	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, namun beberapa poin tidak berhubungan dengan pernyataannya	Perlu latihan lebih sering dalam mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang dapat memperkuat kedudukannya dalam berdebat
Sikap	Seluruh anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Hampir seluruh anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Beberapa anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Anggota tim tidak mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.

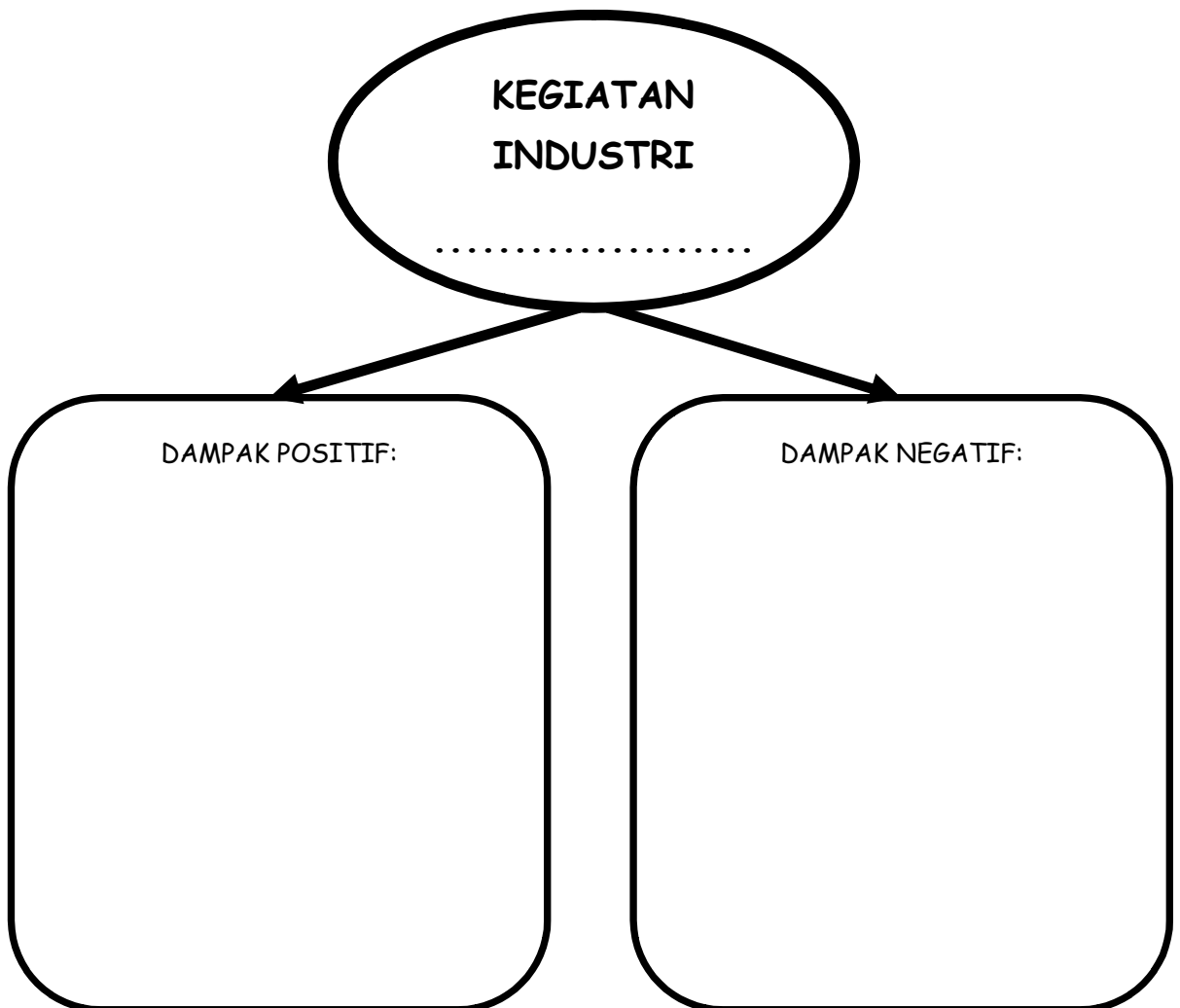
**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama Kelompok:

Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

**BUATLAH PETA PIKIRAN SESUAI NAMA INDUSTRI DI TIAP
KELOMPOK**



PERAN AIR DALAM KEGIATAN INDUSTRI.....:

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja peran air untuk industri?

Jawab:

2. Sebutkan 3 dampak positif industri!

Jawab:

3. Sebutkan 3 dampak negatif industri!

Jawab:

4. Buatlah kalimat dengan kata industri!

Jawab:

5. Kemarin pak Santo membeli gula satu kilo seharga Rp. 10.000,00. Hari ini beliau membeli gula satu kilo seharga Rp. 9.000,00. Berapa persenkah penurunan harga gula tersebut!

Jawab:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN KE 1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SbdP)



disusun oleh :

Yuadni Dwi Marviani

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

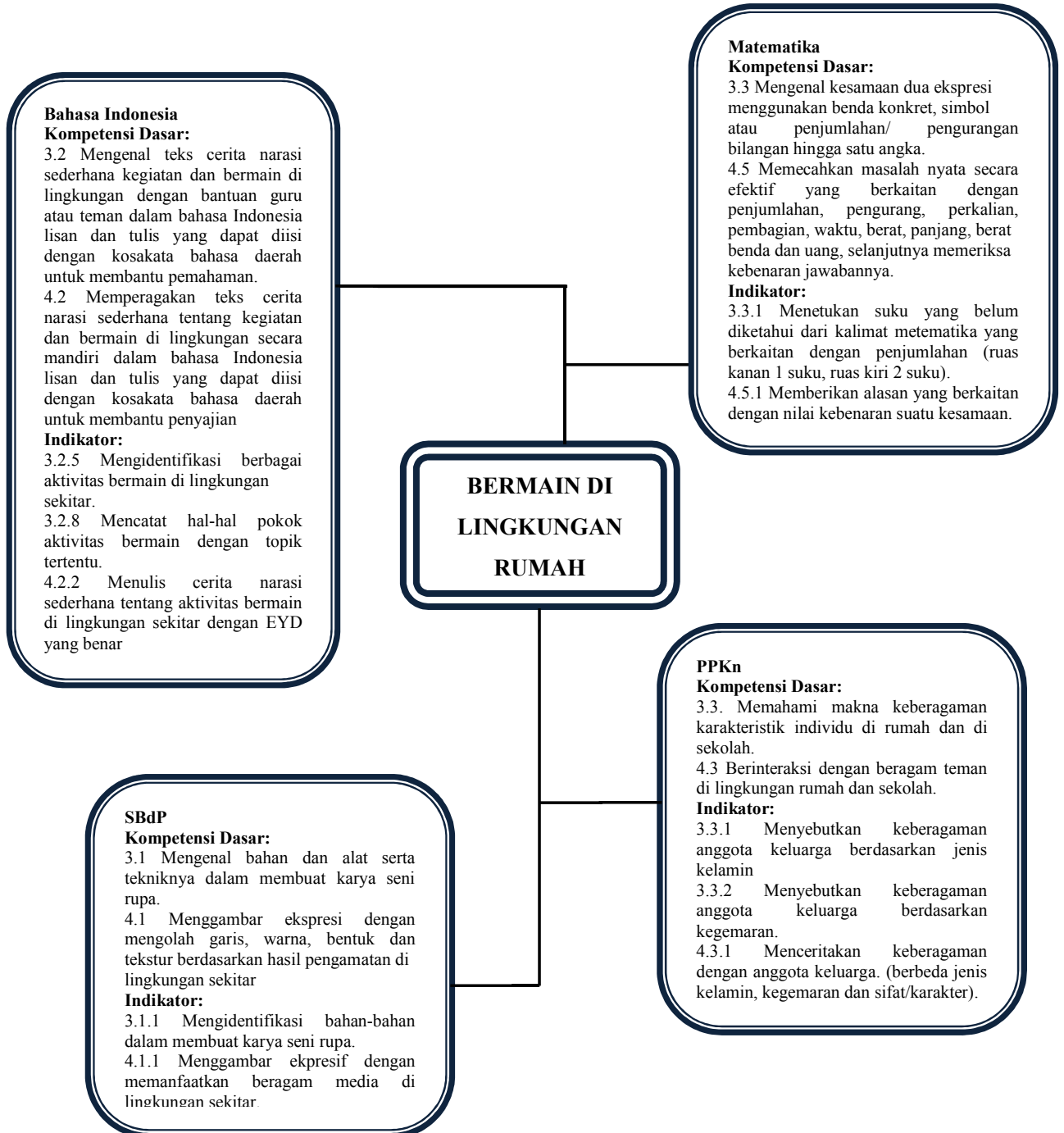
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)

Tema : BERMAIN DI LINGKUNGANKU

Subtema : BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : II / I

Tema : (2) Bermain di Lingkunganku

Subtema : (1) Bermain di Lingkungan Rumah

Petemuan Ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

Hari/ Tanggal : 1 September 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

MATEMATIKA

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, symbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

PPKn

3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

D. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

3.2.5 Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

3.2.8 Mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topik tertentu.

4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar

MATEMATIKA

3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 2 suku).

4.5.1 Memberikan alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan.

PPKn

3.3.1 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin

3.3.2 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran.

4.3.1 Menceritakan keberagaman dengan anggota keluarga. (berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat/karakter).

SBdP

3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

4.1.1 Menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar.

E. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar tentang kegiatan bermain di lingkungan rumah, siswa dapat mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat.
2. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin dengan percaya diri.
3. Dengan teks percakapan Tiur dan Beni, siswa dapat melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan dengan cermat.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran dengan percaya diri.
5. Dengan cerita yang telah dilengkapi, siswa dapat mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat.
6. Dengan melengkapi cerita tentang dirinya sendiri, siswa dapat menceritakan keberagaman anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) berdasarkan teks percakapan dengan percaya diri.
7. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengelompokkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan cermat dan bertanggungjawab.
8. Dengan contoh cerita narasi bermain rumah kartu, siswa dapat menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah dengan menggunakan tulisan tegak bersambung dan EYD yang tepat.
9. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 1 suku) dengan percaya diri.
10. Dengan bimbingan guru, siswa dapat memberi alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan dengan percaya diri.

11. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya senirupa gambar ekspresif dengan cermat.
12. Dengan penugasan guru, siswa dapat menggambar ekspresif aktivitas bermain di rumah dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur dengan cermat dan bertanggung jawab.

F. MATERI

Bahasa Indonesia

- Menulis cerita narasi

Matematika

- Penjumlahan (ruas kanan 1 suku dan ruas kiri 2 suku)

PPKn

- Menceritakan keberagaman

SBdP

- Menggambar ekspresi

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan apersepsi dan menunjukkan contoh permainan. Guru bertanya kepada siswa, “<i>Anak-anak apa yang kalian lakukan jika kalian berada di rumah? Apa saja permainan yang biasanya kalian lakukan? Kalian bermain dengan siapa?</i>” 4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Bermain di Lingkunganku” subtema “Bermain di Lingkungan Rumah”. 	10 menit

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas Beni bermain di rumah. 2. Siswa mengamati gambar Beni dan Tiur menyusun rumah kartu di atas meja di ruang TV. 3. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar Beni dan Tiur menyusun rumah kartu di atas meja di ruang TV. 4. Siswa menukarkan dan mendiskusikan jawaban pertanyaan yang dibuatnya dengan teman sebangku. 5. Siswa mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah berdasarkan gambar yang diamati. 6. Siswa mengamati gambar pada teks percakapan Beni dan Tiur. 7. Siswa membaca teks percakapan Beni dan Tiur. 8. Siswa bertanya jawab tentang keberagaman anggota keluarga menurut jenis kelamin berdasarkan jenis kelamin tokoh pada teks percakapan. 9. Siswa bertanya jawab menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan isi percakapan Beni dan Tiur 10. Siswa diarahkan guru untuk menceritakan kembali isi percakapan Beni dan Tiur dengan percaya diri. 11. Siswa melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan Beni dan Tiur. 12. Siswa mencatat hal-hal pokok dari teks cerita percakapan Beni dan Tiur di lingkungan rumah yang sudah dilengkapi. 13. Siswa menceritakan kebersamaan dengan anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) dengan melengkapi cerita tentang dirinya sendiri. 14. Siswa diarahkan oleh guru mengelompokkan kegiatan yang bisa dilakukan di rumah dan benda-benda yang diperlukan dengan percaya diri. 15. Siswa mengelompokkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas bermain di lingkungan rumah. 16. Siswa menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan tulisan tegak bersambung. 	155 menit

	<p>17. Siswa mengamati gambar kelereng merah dan biru di dalam buku.</p> <p>18. Siswa menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 1 suku).</p> <p>19. Siswa memberi alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan.</p> <p>20. Siswa diarahkan guru berkreasi membuat gambar ekspresi dengan percaya diri.</p> <p>21. Siswa mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam membuat karya senirupa gambar ekspresif.</p> <p>22. Siswa menggambar ekspresif aktivitas bermain dengan anggota keluarga dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Bermain di Lingkunganku (Buku Guru SD/MI Kelas II)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Bermain di Lingkunganku (Buku Siswa SD/MI Kelas II)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media:

- Contoh Permainan.
- Gambar Beni berbaring di tempat tidur dan Tiur disampingnya.
- Gambar kelereng merah dan kelereng biru.

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 1 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas,

Praktikan,

Munawaroh, S.Pd

NIP

Yuadni Dwi Marviani

NIM. 11108244075

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian: Penskoran

- a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks percakapan keberagaman anggota keluarga di rumah.

Banyak soal : 4 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

- 1) Tidak sabar (skor 25) Baik dan penyayang
- 2) Bermain bola kaki (skor 25) Menggambar
- 3) Tidak sehat atau sakit (skor 25) Sehat
- 4) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 25)

- b. Melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan

Banyak soal : 6 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

- 1) Sakit (skor 16)
- 2) Istirahat (skor 16)
- 3) Bosan (skor 16)
- 4) Sayang (skor 16)
- 5) Menggambar (skor 16)
- 6) Rukun (skor 20)

c. Melengkapi cerita tentang diri sendiri

Banyak soal: 8 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban :

Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa. (skor setiap jawaban 1)

d. Kegiatan yang dilakukan di rumah

Banyak soal: 3 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban:

Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa (skor 100)

e. Menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan

Soal: 4 buah

Skor maksimal: 100

Kunci jawaban:

- 1) 32 (skor 25)
- 2) 21 (skor 25)
- 3) 17 (skor 25)
- 4) 15 (skor 25)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Membaca Teks Percakapan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

b. Rubrik Penilaian Mencatat Hal-Hal Pokok Aktivitas Bermain di Lingkungan Rumah.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan mencatat hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat keseluruhan hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat sebahagian besar hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat sebahagian kecil hal-hal pokok	Siswa belum mampu mencatat hal-hal pokok
2.	Ketepatan isi dalam mencatat hal-hal pokok	Siswa sangat tepat mencatat hal-hal pokok	Siswa cukup tepat mencatat hal-hal pokok dengan tepat	Siswa kurang tepat mencatat hal-hal pokok	Siswa belum tepat mencatat hal-hal pokok
3.	Ketepatan penulisan dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa sangat tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa cukup tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa kurang tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa belum tepat dalam mencatat hal-hal pokok

c. Rubrik Penilaian Menulis Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Sebagian besar karangan sesuai judul atau tema	Sebagian kecil karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3	Penggunaan tulisan tegak bersambung	Seluruh isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian besar isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian kecil isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih
4	Penggunaan EYD	Seluruh tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian besar tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian kecil tulisan menggunakan EYD yang tepat	Tidak menggunakan EYD yang tepat

d. Rubrik Penilaian Membuat Gambar Ekspresi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Komposisi gambar	siswa mampu menggambar dengan hasil gambar sangat seimbang kiri dan kanan tanpa bimbingan guru	siswa mampu menggambar dengan hasil gambar seimbang kiri dan kanan dengan bimbingan guru	Siswa mampu menggambar namun hasilnya kurang seimbang kiri dan kanan walaupun dengan bimbingan guru.	Siswa mampu menggambar namun hasil gambar tidak seimbang kiri dan kanan walaupun dengan bimbingan guru
2.	Proporsi gambar	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang sangat sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang cukup sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang kurang sesuai.	Terlihat hasil gambar mempunyai proporsi yang tidak sesuai.
3.	Kerapian dan kebersihan dalam menggambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran	Gambar yang dibuat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran	Gambar yang dibuat kurang rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Penilaian					Total
		Melengkapi kalimat berdasarkan teks	Melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan	Melengkapi cerita tentang diri sendiri	Kegiatan yang dilakukan di rumah	Penjumlahan Matematika	
1.	Alan Jadid Alister						
2.	Eka Dwi Wulandari						
3.	Aliffia Ayu Khairunnisa						
4.	Ardhan Wahyu Nugroho						
5.	Chelsea Aurelly Natasha S						
6.	Cinta Dewi Asmara						
7.	Dandy Kurnia Seputra						
8.	Dava Aziz Kurniawan						
9.	Enna Nurjanah						
10.	Fakih Faridzar						
11.	Farrel Fata Vanan N						
12.	Indah Sri Cahyati						
13.	Irena Esnatertia Clara						
14.	Maulana Farrel Ardiansyah						
15.	Muhammad Jamil Sabil F						
16.	Muhammad Lucky Rio A						
17.	Muhammad Luke Rio A						
18.	Muhammad Rafly N						
19.	Nabila Nadif						
20.	Rakha Farel Andhiya						
21.	Septi Natasha Kumala Sari						
22.	Shella Novelia						
23.	Yulia Nugraheni Kusuma						
24.	Zain Arya Putra						
25.	Raditya Haris Denandra						
26.	Valeska Ruya Puruhita						
27.	Zelfa Nadwi Iswardana						

LAMPIRAN

Amati gambar dan percakapan di bawah dengan cermat.



Lengkapi kalimat berikut berdasarkan isi percakapan di atas.

1. Beni merasa bosan. Ia ingin _____
2. Tiur mengajak Beni untuk _____ bersama.
3. Permainan kegemaran Beni adalah _____
4. Beni tidak dapat bermain di luar karena _____
5. Tiur tidak sakit. Kondisi tubuh Tiur adalah _____

Isilah pernyataan di bawah ini.

Permainan kegemaranmu adalah _____

Permainan kegemaran adikmu adalah _____

Permainan kegemaran kakakmu adalah _____

Walaupun kegemaran berbeda, kami tetap _____



Ayo Bercerita

Lengkapi bacaan sesuai isi percakapan yang dilakukan Beni dan Tiur.



Beni seorang anak laki-laki kelas dua SD. Hari ini Beni tidak ke sekolah karena sedang _____ . Selama sakit, Beni tidak boleh bermain bola. Dia harus _____ di tempat tidur. Beni merasa _____ karena tidak bisa bermain permainan kegemarannya.

Tiur seorang anak perempuan kelas empat SD. Walaupun tidak gemar bermain bola, Tiur merasa _____ kepada Beni, adiknya. Tiur senang _____. Tiur membawakan kertas dan pensil berwarna untuk Beni. Walaupun Tiur dan Beni mempunyai perbedaan kegemaran dan berbeda jenis kelamin, tapi mereka tetap _____ .

Menggambar

1. kertas
2. pensil
3. penghapus
4. pensil warna

-
1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____

-
1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____

-
1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____



Ayo Menulis

Tulilah tentang kegiatan bermainmu di rumah dengan cermat.

Contoh:

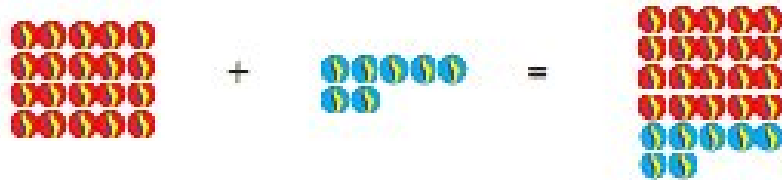
Bermain Rumah Kartu

Ketika di rumah saya bermain bersama kakak. Saya bermain permainan rumah kartu. Permainan itu adalah menyusun kartu seperti bentuk rumah. Semakin tinggi semakin sulit menyusun kartu. Kami harus menyusun dengan hati-hati, kalau tidak rumah kartunya akan runtuh. Pemenangnya adalah yang berhasil menyusun rumah kartu paling tinggi dan kokoh.



Ayo Berlatih

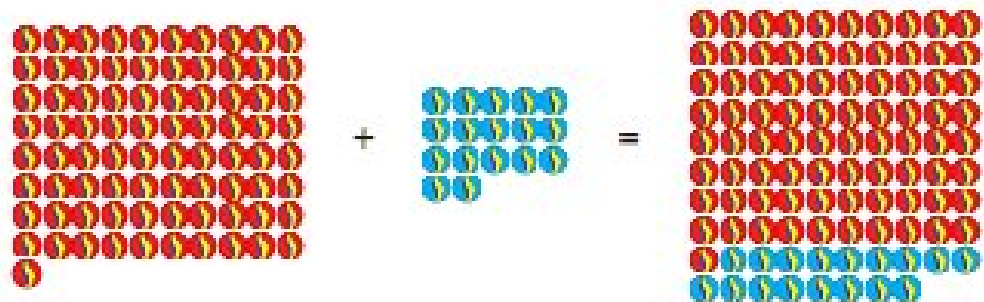
Lakukan penjumlahan berikut dengan percaya diri!



Bilangan 27, 20 dan 7 dapat ditulis sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 20 + 7 &= 27 \\ 7 + 20 &= 27 \end{aligned}$$

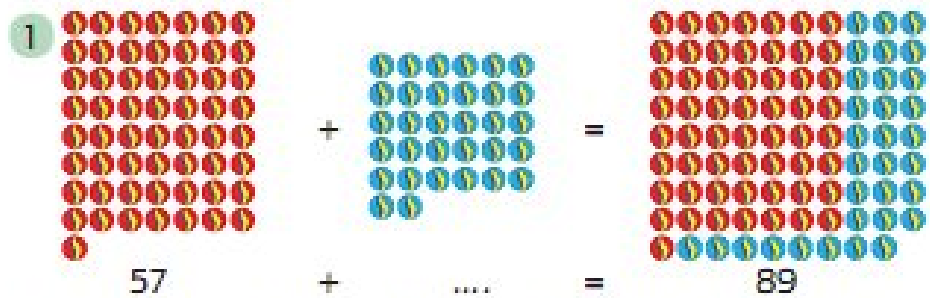
Perhatikan contoh berikut.



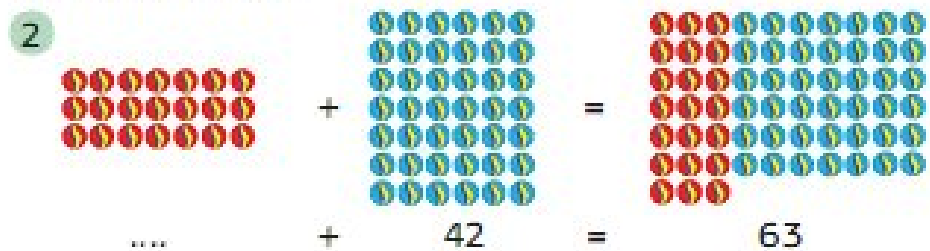
$$81 + 17 = 98$$

Jumlah kelereng biru adalah 17 karena bila ditambahkan, $81 + 17$ adalah 98.

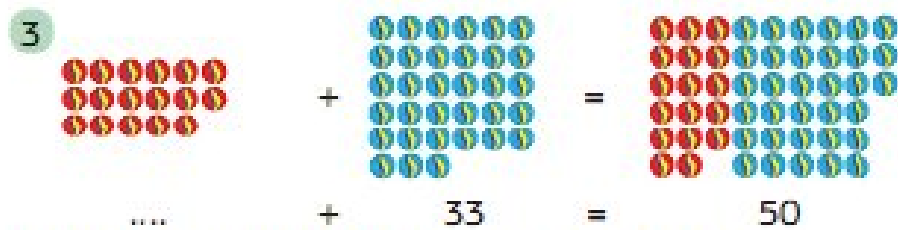
Sekarang tuliskan nilai yang masih kosong pada soal berikut.



Jumlah kelereng biru adalah karena bila ditambahkan, $57 + \dots$ adalah 89.



Jumlah kelereng merah adalah karena bila ditambahkan, $\dots + 42$ adalah 63.



Jumlah kelereng merah adalah karena bila ditambahkan, $\dots + 33$ adalah 50.



Jumlah kelereng biru adalah karena bila ditambahkan, $35 + \dots$ adalah 50.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN II

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia, Matematika, IPS)



disusun oleh :

Yuadni Dwi Marviani

11108244075

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

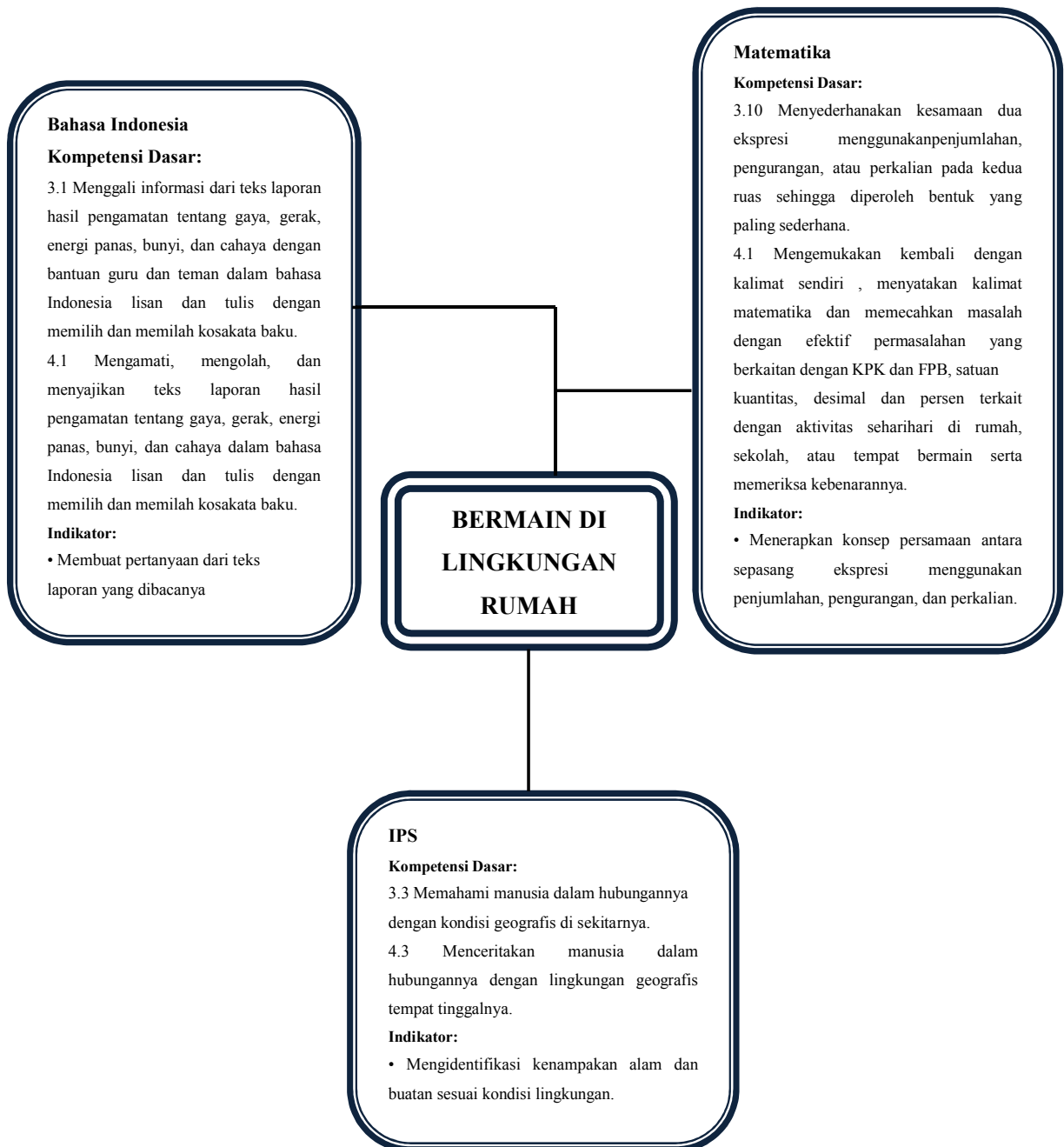
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (EMPAT)

Tema : SELALU BERHEMAT ENERGI

Subtema : MACAM-MACAM SUMBER ENERGI



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / Semester : IV / I

Tema : (2) Selalu Berhemat Energi

Subtema : (1) Macam-Macam Sumber Energi

Petemuan Ke : 4

Alokasi waktu : 1 hari

Hari/ Tanggal : 4 September 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

MATEMATIKA

3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

D. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Membuat pertanyaan dari teks laporan yang dibacanya

Matematika

- Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.

IPS

- Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan sesuai kondisi lingkungan.

E. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu mengolah informasi menjadi bentuk pertanyaan tentang manfaat bendungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca peta, siswa mampu menemukan kenampakan alam dan buatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan geografis tempat tinggal dengan benar.
3. Dengan kegiatan menghitung jumlah daya lampu, siswa mampu mengaplikasikan konsep kalimat matematika sepasang ekspresi menggunakan operasi hitung penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan benar.

F. MATERI

Bahasa Indonesia

- Membuat pertanyaan

Matematika

- Konsep Persamaan

IPS

- PETA

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan apersepsi dan menunjukkan contoh permainan. Guru bertanya kepada siswa, "<i>Anak-anak kalian kemarin sudah belajar tentang sumber energi, siapa yang masih ingat apa itu sumber energi?</i>"	10 menit

	<p><i>Sumber energi terbesar di bumi kita apa? Coba sebutkan sumber energi lainnya?</i></p> <p>4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” subtema “Macam-Macam Sumber Energi”.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan gambar/foto sebuah bendungan yang dibawa oleh guru. 2. Siswa mendengarkan guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Foto/gambar apakah ini? - Apa yang kalian ketahui tentang bendungan/waduk? - Apa manfaat bendungan/waduk ini bagi masyarakat sekitar? 3. Siswa menjawab dengan berbagai pernyataan. 4. Siswa membaca teks tentang bendungan. 5. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan bacaan dan menuliskannya pada buku. 6. Siswa menukarkan pertanyaan yang telah mereka tulis pada buku bersama teman sebangku dan mendiskusikan jawabannya. 7. Siswa menuliskan jawaban yang benar. (Penilaian no. 1) 8. Siswa memperhatikan peta/atlas yang dibawa oleh guru. 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan buatan dan kenampakan alam di peta/atlas. 10. Siswa mencari lokasi beberapa bendungan yang merupakan kenampakan buatan dan lokasi beberapa kenampakan alam di peta. (Penilaian no. 3) 11. Saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling untuk memastikan bahwa siswa memahami tugas 	190 menit

	<p>yang harus mereka kerjakan.</p> <p>12. Siswa membuat enam kalimat Matematika dengan bilangan dan operasi hitung yang berbeda (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian), tetapi dengan hasil yang sama. (Penilaian no. 2).</p> <p>13. Siswa menuliskan refleksi hasil belajar hari ini.</p> <p>14. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Guru SD/MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi (Buku Siswa SD/MI Kelas iV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media:

- Peta besar
- Atlas
- Gambar bendungan

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
 1. Isian singkat (terlampir)

Bantul, 4 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas,

Praktikan,

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

NIP

Yuadni Dwi Marviani

NIM. 11108244075

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian

1. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Sudah dapat membuat 5 pertanyaan tentang bendungan sesuai teks bacaan.		
Sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka

3. Daftar periksa IPS

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Bisa menyebutkan 4 kenampakan alam		
Bisa menyebutkan 4 kenampakan buatan		
Bisa menyebutkan Lokasi kenampakan tersebut		

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.

1. DAFTAR PERIKSA BAHASA INDONESIA

No.	Nama	Kriteria			
		Sudah dapat membuat 5 pertanyaan tentang bendungan sesuai teks bacaan		Sudah dapat menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum
1.	Ahnandika Wahyu A				
2.	Septa Nurcahyaningrum				
3.	Rangga Firman A				
4.	Aditya Ananda Putra				
5.	Ahmad Faqih Caesar B				
6.	Alfrida Yuli Rahmawati				
7.	Anissa Ayu Ramadani				
8.	Ardis Hanung Ramadhan				
9.	Didin Mahmurudin				
10.	Farah Fadhila				
11.	Hastin Berli Berlian				
12.	Imroh Khayim Azizah				
13.	Ivan Dwi Saktiaji				
14.	Joenanda Akbarnuari				
15.	Krisna Wijaya				
16.	Muhammad Fauzan Izza M				
17.	Novita Dwi Amanda				
18.	Prafajar Restu Putra				
19.	Raditya Achmad Rafid				
20.	Rafael Athaya Maulana				
21.	Yahya Ikhsan Maulana				
22.	Yolan Novia Andjani				
23.	Triyani				
24.	Virly Anggani				
25.	Aufa Rauhillah				
26.	Syahrul Fathurahman J				
27.	Haryo Pandji Bagaskara				
28.	Detrisia Desilia C B				
29.	Egita Puspita Timur				

2. PENILAIAN LEMBAR KERJA MATEMATIKA (DINILAI DENGAN ANGKA)

No.	Nama	Nilai
1.	Ahnandika Wahyu A	
2.	Septa Nurcahyaningrum	
3.	Rangga Firman A	
4.	Aditya Ananda Putra	
5.	Ahmad Faqih Caesar B	
6.	Alfrida Yuli Rahmawati	
7.	Anissa Ayu Ramadan	
8.	Ardis Hanung Ramadhan	
9.	Didin Mahmurudin	
10.	Farah Fadhila	
11.	Hastin Berli Berlian	
12.	Imroh Khayim Azizah	
13.	Ivan Dwi Saktiaji	
14.	Joenanda Akbarnuari	
15.	Krisna Wijaya	
16.	Muhammad Fauzan Izza M	
17.	Novita Dwi Amanda	
18.	Prafajar Restu Putra	
19.	Raditya Achmad Rafid	
20.	Rafael Athaya Maulana	
21.	Yahya Ikhsan Maulana	
22.	Yolan Novia Andjani	
23.	Triyani	
24.	Virly Anggani	
25.	Aufa Rauhillah	
26.	Syahrul Fathurahman J	
27.	Haryo Pandji Bagaskara	
28.	Detrisia Desilia C B	
29.	Egita Puspita Timur	

3. DAFTAR PERIKSA IPS

No.	Nama	Kriteria					
		Bisa menyebutkan 4 kenampakan alam		Bisa menyebutkan 4 kenampakan buatan		Bisa menyebutkan lokasi kenampakan tersebut	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
1.	Ahnandika Wahyu A						
2.	Septa Nurcahyaningrum						
3.	Rangga Firman A						
4.	Aditya Ananda Putra						
5.	Ahmad Faqih Caesar B						
6.	Alfrida Yuli Rahmawati						
7.	Anissa Ayu Ramadan						
8.	Ardis Hanung Ramadhan						
9.	Didin Mahmurudin						
10.	Farah Fadhila						
11.	Hastin Berli Berlian						
12.	Imroh Khayim Azizah						
13.	Ivan Dwi Saktiaji						
14.	Joenanda Akbarnuari						
15.	Krisna Wijaya						
16.	Muhammad Fauzan Izza M						
17.	Novita Dwi Amanda						
18.	Prafajar Restu Putra						
19.	Raditya Achmad Rafid						
20.	Rafael Athaya Maulana						
21.	Yahya Ikhsan Maulana						
22.	Yolan Novia Andjani						
23.	Triyani						
24.	Virly Anggani						
25.	Aufa Rauhillah						
26.	Syahrul Fathurahman J						
27.	Haryo Pandji Bagaskara						
28.	Detrisia Desilia C B						
29.	Egita Puspita Timur						

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN



Tahukah Kamu?



Tahukah kamu bahwa air bisa menjadi sumber energi yang bermanfaat bagi manusia?

Pahami bacaan berikut!

Bendungan

Pernahkah kalian jalan-jalan ke sebuah bendungan? Atau hanya sekadar melihatnya di televisi maupun di buku-buku pelajaran kalian di sekolah? Tahukah kalian apa yang dimaksud bendungan? Apakah bendungan hanya sekadar tempat untuk rekreasi? Adakah fungsi lain dari bendungan? Yuk kita jelajahi bersama.

Bendungan adalah suatu tembok yang dibentuk dari berbagai batuan dan tanah untuk menahan laju air. Air yang dibendung itu digunakan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat banyak. Bendungan mempunyai banyak sekali manfaat, antara lain untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sehingga dapat menghasilkan listrik. Bendungan juga bermanfaat sebagai penyedia air bersih, irigasi untuk mengairi sawah dan ladang, tempat rekreasi, habitat untuk ikan dan hewan lainnya, pengendali banjir, dan sebagainya.



Sumber: <http://www.anglokingtown.com>

Buatlah paling sedikit lima pertanyaan tentang bendungan sesuai dengan teks di atas.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku, lalu jawab pertanyaan temanmu dan diskusikan jawaban kalian. Tuliskan jawaban yang benar dari pertanyaanmu.

Jawaban :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Yuk kita cari kenampakan lainnya di peta dan tuliskan pada tabel berikut.



No.	Kenampakan Alam	Di Daerah

No.	Kenampakan Buatan	Di Daerah